Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP)

2025 - 2029

Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Nomor : 66710/KEP/UDN-01/VI/2025

Tentang

RENCANA INDUK PENELITIAN

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Menimbang :

a. Visi dan Misi Universitas
b. Sasaran Mutu Universitas Dian Nuswantoro mengenai jumlah penelitian yang dipublikasikan
c. Bahwa untuk mencapai Visi, Misi dan Sasaran Mutu tersebut perlu disusun arah kebijakan berupa Rencana Induk Pengembangan Penelitian Universitas Dian Nuswantoro 2025 -2029

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Statuta Universitas Dian Nuswantoro
4. SK Rektor Nomor 181/KEP/UDN-01/X/2005 tentang Arah dan Kebijakan Penelitian Universitas Dian Nuswantoro

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025 – 2029

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diadakan pembetulan

Ditetapkan di: Semarang
Pada tanggal: 10 Juni 2025
Rektor Universitas Dian Nuswantoro

Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) periode 2025–2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. RIPP ini merupakan pembaruan dari RIPP sebelumnya (2019–2024), yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika terbaru kebijakan riset nasional, khususnya mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) tahap 2025–2029. PRN tahap ini memfokuskan arah riset nasional pada sembilan bidang strategis, yaitu: (1) Pangan, (2) Energi, (3) Kesehatan, (4) Transportasi, (5) Rekayasa Keteknikan, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Kemaritiman, (8) Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, serta (9) Multidisiplin dan Lintas Sektor yang mencakup Kebencanaan, Biodiversitas, Stunting, Lingkungan, Perubahan Iklim, dan Sumber Daya Air. Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Dian Nuswantoro menetapkan empat bidang unggulan riset, yakni: (1) Energi, (2) Kesehatan, (3) Rekayasa Keteknikan, dan (4) Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan. Bidang-bidang ini dipilih berdasarkan kesesuaian dengan arah PRN serta kekuatan dan potensi riset yang dimiliki oleh Universitas. Melalui RIPP ini, Universitas Dian Nuswantoro berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem riset yang inklusif, transdisipliner, dan berdampak nyata. RIPP ini juga menjadi landasan strategis dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berdampak, di mana seluruh kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan RIPP ini dilakukan dengan menyelaraskan arah riset nasional dengan kapasitas internal fakultas dan program studi. Diharapkan, RIPP ini dapat menjadi acuan kokoh bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan riset yang kolaboratif, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Penelitian UDINUS 2025–2029 ini dapat mendorong kontribusi aktif seluruh sivitas akademika dalam menjawab berbagai persoalan bangsa dan berperan nyata dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala LPPM UDINUS

Prof. Dr. Ir. Muljono, S.Si., M.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
BAB I PENDAHULUAN 7
1.1 Latar Belakang 7
1.2 Landasan Penyusunan RIPPP 8
1.2.1 Landasan Yuridis 8
1.2.2 Landasan Institusional 9
1.2.3 Landasan Operasional 9
1.3 Tujuan Penyusunan RIPP 10
1.3.1 Tujuan Umum 10
1.3.2 Tujuan Khusus 10
1.4 Manfaat 10
1.4.1 Manfaat bagi Universitas 11
1.4.2 Manfaat bagi Dosen dan Peneliti 11
1.4.3 Manfaat bagi Mahasiswa 11
1.4.4 Manfaat bagi Industri dan Masyarakat 11
1.5 Ruang Lingkup RIPP 12
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian 12
1.5.2 Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat 12
1.5.3 Ruang Lingkup Pengelolaan dan Penjaminan Mutu 13
1.6 Keterkaitan RIPP dengan Dokumen Lain 13
BAB II PROFIL DAN KONDISI EKSISTING PENELITIAN 15
2.1 Profil Penelitian Universitas 15
2.2 Sumber Daya Penelitian 17
2.2.1. SDM 17
2.2.2. Sarana Prasarana 18

2.3 Kinerja Penelitian (Baseline) 23
2.4 Analisis SWOT Penelitian 28
2.4.1 Kekuatan (Strength) 28
2.4.2 Weakness 29
2.4.3 Opportunity 30
2.4.4 Threat 30
2.5 Isu Strategis Penelitian 31
2.5.1 Strategi SO (Strength–Opportunity) 31
2.5.2 Strategi WO (Weakness–Opportunity) 32
2.5.3 Strategi ST (Strength–Threat) 32
2.5.4 Strategi WT (Weakness–Threat) 33
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN KEBIJAKAN PENELITIAN 34
3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu 34
3.1.1 Visi Universitas Dian Nuswantoro 34
3.1.2 Misi Universitas Dian Nuswantoro 34
3.1.3 Tujuan Universitas Dian Nuswantoro 34
3.1.4 Sasaran Mutu Universitas Dian Nuswantoro 35
3.1.5 Visi LPPM Universitas Dian Nuswantoro 35
3.1.6 Misi LPPM Universitas Dian Nuswantoro 35
3.1.7 Tujuan LPPM Universitas Dian Nuswantoro 36
3.1.8 Sasaran LPPM Universitas Dian Nuswantoro 36
3.1.9 Visi Penelitian 37
3.1.10 Misi Penelitian 37
3.1.11 Tujuan Strategis Penelitian 37
3.1.12 Kebijakan Penelitian Universitas 38
3.1.13 Prinsip Penyelenggaraan 38
BAB IV BIDANG UNGGULAN DAN TEMA PENELITIAN 39

4.1 Dasar Penetapan Bidang Unggulan 39
4.1.1 Analisis Kekuatan Internal 39
4.1.2 Relevansi terhadap Kebutuhan Eksternal 40
4.1.3 Kesesuaian dengan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro 40
4.4 Keterkaitan dengan SDGs dan Asta Cita 41
BAB V ROADMAP PENELITIAN 2025–2029 44
5.1 Kerangka Roadmap Penelitian 44
5.1.1 Roadmap Berbasis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 44
5.1.2 Roadmap Berbasis Fase Pengembangan Penelitian 44
5.2 Tahapan Roadmap Penelitian Universitas Dian Nuswantoro 45
5.3 Roadmap Penelitian per Bidang Unggulan 46
5.4 Sinkronisasi Roadmap Dosen 47
BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI (WORKING PACKAGE) 49
6.1 Working Package 1 – Penguatan SDM Peneliti 49
6.2 Working Package 2 – Pendanaan & Skema Hibah 50
6.3 Working Package 3 – Pelaksanaan Penelitian 50
6.4 Working Package 4 – Publikasi & HKI 51
6.5 Working Package 5 – Hilirisasi & Inovasi 51
BAB VII INDIKATOR KINERJA & MONEV 53
7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Bidang Publikasi dan Sitasi Scopus 2025–2029 53
7.1.1 IKU 1 – Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi (Scopus) 53
7.1.2 IKU 2 – Jumlah Sitasi Publikasi Scopus 54
7.1.3 Rata-rata Sitasi per Artikel Scopus 55
7.1.4 Tabel Ringkasan IKU 56
7.1.5 IKU 3 – Jumlah Publikasi Kolaborasi Internasional (Scopus) 56
7.2 Tata Kelola dan Kepatuhan Mutu Penelitian 58

7.2.1 Aspek Penilaian 58
7.2.2 Hilirisasi dan Inovasi Penelitian 59
7.2.3 Produk Inovasi 60
7.3 Target Tahunan Penelitian Universitas Dian Nuswantoro 2025–2029 61
BAB VIII PENUTUP 67
8.1 Kesimpulan 67
8.2 Rekomendasi Kebijakan 67
8.3 Keberlanjutan Rencana Induk Penelitian 68

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar utama dalam peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus penguatan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan penelitian yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdampak serta pengabdian yang aplikatif dan solutif, Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata bagi pembangunan industri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdiannya. Tuntutan tersebut mencakup peningkatan produktivitas publikasi bereputasi, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, sebagai indikator utama kualitas dan daya saing akademik institusi. Sejalan dengan itu, perguruan tinggi juga dituntut untuk mendorong hilirisasi hasil riset dan pemanfaatannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga luaran Tridharma tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi berkembang menjadi inovasi, produk, teknologi tepat guna, kekayaan intelektual, serta model pemberdayaan yang dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat luas.

Relevansi penelitian dan pengabdian dengan kebutuhan industri dan masyarakat menjadi aspek yang semakin krusial. Penelitian dosen diharapkan mampu menghasilkan temuan ilmiah yang menjawab permasalahan nyata dan mendukung kebijakan pembangunan, sedangkan pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai wahana implementasi dan diseminasi hasil penelitian secara langsung. Keterpaduan antara penelitian dan pengabdian ini menjadi landasan penting dalam membangun ekosistem inovasi, penguatan ekonomi berbasis pengetahuan, serta peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Untuk menjamin keterpaduan, keberlanjutan, dan arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan sebuah dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian yang komprehensif. Dokumen ini disusun agar terintegrasi dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro, sehingga arah, kebijakan, dan prioritas penelitian serta pengabdian sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Selain itu, Rencana

Induk ini berfungsi sebagai acuan utama bagi seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian dosen, mulai dari perencanaan tema, pelaksanaan kegiatan, pendanaan, hingga luaran dan pemanfaatannya bagi pemangku kepentingan.

Dengan adanya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ini, Universitas Dian Nuswantoro diharapkan mampu membangun ekosistem penelitian dan pengabdian yang terarah, unggul, dan berdampak, memperkuat sinergi antara pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat, serta menegaskan posisi UDINUS sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

1.2 Landasan Penyusunan RIPPP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Universitas Dian Nuswantoro dilandaskan pada berbagai ketentuan yang mencakup aspek yuridis, institusional, dan operasional. Landasan ini menjadi dasar perumusan arah kebijakan, strategi, serta program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar terintegrasi, berkelanjutan, dan selaras dengan regulasi nasional serta visi pengembangan universitas.

1.2.1 Landasan Yuridis

Landasan yuridis penyusunan RIPP mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional yang mengatur penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, antara lain:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) pada bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang menetapkan standar mutu meliputi standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pendanaan dan pembiayaan.
2. Kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang mendorong penguatan kualitas riset, peningkatan publikasi bereputasi, hilirisasi hasil penelitian, serta pemanfaatannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak.
3. Kebijakan Akreditasi BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yang menempatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai indikator utama penilaian mutu institusi dan program studi, baik dari aspek relevansi, luaran, maupun keberlanjutan.

1.2.2 Landasan Institusional

Secara institusional, penyusunan RIPP Universitas Dian Nuswantoro didasarkan pada kebijakan dan dokumen strategis internal universitas, yaitu:

1. Statuta Universitas Dian Nuswantoro tahun 2023, yang mengatur visi, misi, tata kelola, serta penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022–2026, yang menjadi acuan dalam penetapan arah, sasaran, dan target pengembangan penelitian dan pengabdian untuk mendukung daya saing institusi.
3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), yang menjamin mutu perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta pengabdian secara berkelanjutan.

1.2.3 Landasan Operasional

Sebagai pedoman implementasi di tingkat operasional, penyusunan RIPPP juga berlandaskan pada kebijakan dan perangkat pelaksanaan yang berlaku di Universitas Dian Nuswantoro, meliputi:

1. Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro, yang mengatur tata kelola perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian.
2. Panduan Penelitian dan Pengabdian Internal, yang memuat skema kegiatan, mekanisme pengusulan, penilaian, pendanaan, serta pelaporan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Roadmap Penelitian Dosen, yang menjadi dasar pengembangan keilmuan dosen secara berkelanjutan serta integrasi hasil penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan berlandaskan aspek yuridis, institusional, dan operasional tersebut, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Universitas Dian Nuswantoro diharapkan menjadi dokumen strategis yang terintegrasi, aplikatif, dan adaptif, serta mampu mengarahkan pengembangan penelitian dan pengabdian yang unggul dan berdampak.

1.3 Tujuan Penyusunan RIPP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Universitas Dian Nuswantoro bertujuan untuk memberikan arah dan landasan strategis dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar terlaksana secara terarah, terukur, dan berkelanjutan serta selaras dengan visi, misi, dan kebijakan pengembangan universitas.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian adalah:

Menjadi pedoman induk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Dian Nuswantoro secara terarah, terukur, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi serta daya saing institusi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian bertujuan untuk:

1. Menetapkan bidang unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas yang selaras dengan Renstra Universitas Dian Nuswantoro serta kebutuhan industri dan masyarakat.
2. Menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 sebagai acuan pengembangan kegiatan Tridharma yang berkelanjutan dan terintegrasi.
3. Menetapkan target luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terukur, meliputi publikasi ilmiah bereputasi, kekayaan intelektual, inovasi, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, dan luaran relevan lainnya.
4. Menjadi dasar penyusunan skema hibah internal penelitian dan pengabdian serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) guna menjamin ketercapaian target dan peningkatan mutu kegiatan secara berkelanjutan.

1.4 Manfaat

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) Universitas Dian Nuswantoro disusun untuk memberikan manfaat strategis bagi pengembangan institusi, sivitas akademika, serta

pemangku kepentingan eksternal melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan berkelanjutan.

1.4.1 Manfaat bagi Universitas

1. Menjadi acuan strategis dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi, misi, dan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro.
2. Mendukung peningkatan mutu institusi dan daya saing universitas melalui peningkatan kinerja penelitian, pengabdian, dan luaran Tridharma yang terukur.
3. Memperkuat tata kelola penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP.
4. Menjadi dasar dalam pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) dan kriteria akreditasi BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

1.4.2 Manfaat bagi Dosen dan Peneliti

1. Memberikan arah dan kepastian dalam perencanaan serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan roadmap penelitian dosen yang terintegrasi dengan bidang unggulan universitas.
3. Mendukung peningkatan kapasitas dosen dalam menghasilkan publikasi bereputasi, inovasi, dan luaran pengabdian yang berdampak.
4. Menjadi dasar dalam akses pendanaan hibah internal serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian.

1.4.3 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan implementasi MBKM.
2. Memperkuat kompetensi akademik, keterampilan riset, dan kepekaan sosial mahasiswa melalui kegiatan Tridharma yang terintegrasi.

1.4.4 Manfaat bagi Industri dan Masyarakat

1. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian sebagai solusi atas permasalahan nyata di dunia industri dan masyarakat.

2. Memperkuat sinergi antara Universitas Dian Nuswantoro dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat dalam pengembangan inovasi dan pemberdayaan.
3. Mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna, model pemberdayaan, dan kebijakan berbasis hasil riset.

1.5 Ruang Lingkup RIPP

Ruang lingkup Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) Universitas Dian Nuswantoro mencakup seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan universitas. Ruang lingkup ini disusun untuk menjamin keterpaduan, kesinambungan, dan keterukuran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam RIPP meliputi:

1. Penelitian dosen, baik secara individu maupun kelompok, yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peningkatan mutu akademik universitas.
2. Penelitian kolaboratif, yang dilaksanakan melalui kerja sama lintas program studi, lintas fakultas, antar perguruan tinggi, serta dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan mitra internasional.
3. Penelitian mahasiswa terintegrasi, yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari proses pembelajaran, tugas akhir, serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).
4. Penelitian dasar, terapan, dan pengembangan yang diarahkan pada penyelesaian permasalahan nyata serta peningkatan daya saing institusi.
5. Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian, yang mencakup pengembangan inovasi, produk, prototipe, kekayaan intelektual, dan kerja sama pemanfaatan hasil riset dengan industri dan masyarakat.
6. Pengelolaan skema pendanaan penelitian, baik hibah internal maupun eksternal, serta penguatan luaran penelitian yang terukur.

1.5.2 Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat

Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat dalam RIPP meliputi:

1. Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan keunggulan keilmuan dosen.
2. Program pemberdayaan masyarakat dan penguatan UMKM melalui penerapan teknologi tepat guna dan model inovasi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri.
4. Penetapan dan pencapaian luaran pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin efektivitas program.

1.5.3 Ruang Lingkup Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Ruang lingkup pengelolaan dan penjaminan mutu meliputi:

1. Tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dan unit terkait.
2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP.
3. Penguatan kapasitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem informasi pendukung.
4. Evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian sebagai dasar pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu berkelanjutan.

1.6 Keterkaitan RIPP dengan Dokumen Lain

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) Universitas Dian Nuswantoro disusun sebagai dokumen strategis yang tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dan saling terkait dengan berbagai dokumen perencanaan, kebijakan, dan operasional universitas. Keterkaitan ini bertujuan untuk menjamin konsistensi arah pengembangan penelitian, efektivitas implementasi, serta kesinambungan antara perencanaan strategis, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Secara sistematis, keterkaitan RIPP dengan dokumen lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Keterkaitan RIPP dengan dokumen lain.

Dokumen	Keterkaitan dengan RIPP
Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2022-2026	RIPP berfungsi sebagai turunan operasional Renstra pada bidang penelitian. Arah strategis, sasaran, dan indikator kinerja penelitian dalam RIPP diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Dian Nuswantoro.
Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025	Panduan Penelitian berperan sebagai instrumen implementatif dari RIPP. Dokumen ini menerjemahkan arah dan roadmap RIPP ke dalam ketentuan teknis pelaksanaan penelitian, skema pendanaan, persyaratan luaran, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta penjaminan mutu penelitian dan PKM.
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kelompok Keilmuan	Roadmap penelitian dan pengabdian kelompok keilmuan merupakan penjabaran operasional RIPP pada level individu dosen dalam kelompok keilmuan. Setiap dosen wajib tergabung dalam kelompok keilmuan yang memiliki roadmap penelitian lima tahunan yang selaras dengan bidang unggulan dan roadmap penelitian universitas, sehingga tercipta kesinambungan dan kontribusi nyata terhadap pencapaian target RIPP.

Dengan keterkaitan tersebut, RIPP Universitas Dian Nuswantoro berperan sebagai penghubung utama antara kebijakan strategis, pelaksanaan operasional, dan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian. Integrasi dokumen ini memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan PkM berjalan secara sinergis, akuntabel, dan berorientasi pada dampak serta pencapaian visi universitas.

BAB II
PROFIL DAN KONDISI EKSISTING PENELITIAN

Bab ini menguraikan profil serta kondisi eksisting penelitian di Universitas Dian Nuswantoro sebagai dasar perumusan arah kebijakan dan strategi pengembangan penelitian dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian. Analisis kondisi ini mencakup karakteristik keilmuan, fokus riset yang dikembangkan, serta struktur pengelolaan penelitian yang mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian secara terintegrasi dan berkelanjutan.

2.1 Profil Penelitian Universitas

Penelitian di Universitas Dian Nuswantoro dikembangkan melalui Kelompok Keilmuan (KK) di tingkat fakultas dan diperkuat oleh Pusat Studi di tingkat universitas. Kelompok Keilmuan berfungsi sebagai wadah pengembangan keilmuan dosen dan pelaksanaan penelitian berbasis disiplin ilmu, sedangkan Pusat Studi berperan sebagai unit lintas fakultas yang mengoordinasikan tema-tema strategis dan kolaboratif sesuai bidang unggulan universitas.

Fokus riset Universitas Dian Nuswantoro diarahkan pada pengembangan riset berbasis teknologi, kreativitas, dan kewirausahaan, yang tercermin dalam tema dan aktivitas penelitian di masing-masing Kelompok Keilmuan. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya integrasi lintas disiplin dalam menghasilkan inovasi, solusi berbasis riset, serta luaran yang berpotensi dihilirisasi dan dimanfaatkan oleh industri maupun masyarakat.

Secara kelembagaan, pengelolaan penelitian berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang didukung oleh Pusat Riset dan Kelompok Keilmuan. LPPM berperan dalam perumusan kebijakan, fasilitasi pendanaan, serta monitoring dan evaluasi, sementara Pusat Riset dan Kelompok Keilmuan menjadi penggerak utama pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Tabel 2.1 Kelompok Keilmuan (KK) Tingkat Fakultas.

No	Nama Kelompok Keilmuan	Fakultas
1	Kelompok Keilmuan Manajemen Pemasaran	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2	Kelompok Keilmuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3	Kelompok Keilmuan Ekonomi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4	Kelompok Keilmuan Akuntansi dan Keuangan	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5	Kelompok Keilmuan Komputasi Kuantum dan Informatika Material (Quantum Computing and Materials Informatics)	Fakultas Ilmu Komputer
6	Kelompok Keilmuan Intelligent Distributed Surveillance and Security (IDSS)	Fakultas Ilmu Komputer
7	Kelompok Keilmuan Culture, Media, and Creative Industry (CMCI)	Fakultas Ilmu Komputer
8	Kelompok Keilmuan Budaya dan Sastra Kreatif	Fakultas Ilmu Budaya
9	Kelompok Keilmuan Pengajaran Bahasa Inovatif dan Inklusif	Fakultas Ilmu Budaya
10	Kelompok Keilmuan Studi Kebahasaan dan Multidisiplin	Fakultas Ilmu Budaya
11	Kelompok Keilmuan Pariwisata Berkelanjutan dan Warisan Budaya	Fakultas Ilmu Budaya
12	Kelompok Keilmuan Rekayasa Teknologi dan Sistem Cerdas Terintegrasi (REGRESI)	Fakultas Teknik
13	Kelompok Keilmuan Center for Medical Technology and Innovation (CeMTI)	Fakultas Teknik
14	Kelompok Keilmuan Centre of Sanitation and Remediation of Plastic Pollution	Fakultas Kesehatan
15	Kelompok Keilmuan One Family Health: Integrasi Kesehatan Keluarga dan Penyakit Tropis	Fakultas Kesehatan
16	Kelompok Keilmuan Genesis (Gender Equity, Nutrition, Evaluation, Service Innovation, and Systems)	Fakultas Kesehatan
17	Kelompok Keilmuan Kesehatan Reproduksi dan Teknologi Informasi	Fakultas Kesehatan
18	Kelompok Keilmuan Advokasi Pengendalian Tembakau	Fakultas Kesehatan
19	Kelompok Keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Fakultas Kesehatan
20	Kelompok Keilmuan Environmental Assessment	Fakultas Kesehatan
21	Kelompok Keilmuan Penyakit Menular dan Tidak	Fakultas Kedokteran

	Menular	

Tabel 2.2 Pusat Studi Tingkat Universitas.

No	Nama Pusat Studi	Keterangan
1	Pusat Studi Lingkungan dan Energi	Pusat studi lintas fakultas bidang lingkungan, energi, dan keberlanjutan
2	Research Center for Health Literacy and Digital Innovation in Health Promotion	Pusat studi lintas fakultas bidang literasi kesehatan dan inovasi digital

2.2 Sumber Daya Penelitian

2.2.1. SDM

Sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas Dian Nuswantoro. Ketersediaan, kualifikasi, dan kompetensi SDM penelitian menjadi faktor penentu kualitas, produktivitas, serta keberlanjutan penelitian yang dihasilkan.

Dosen tetap Universitas Dian Nuswantoro menjadi tulang punggung pelaksanaan penelitian. Dosen tetap berperan sebagai peneliti utama yang menginisiasi, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya serta roadmap penelitian universitas. Keterlibatan dosen tetap dalam penelitian juga mendukung integrasi penelitian dengan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari aspek jenjang karier akademik, UDINUS memiliki dosen dengan jabatan fungsional yang beragam, mulai dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, hingga Guru Besar. Keberagaman jabatan fungsional ini mencerminkan tingkat kematangan akademik dan menjadi modal penting dalam penguatan kepemimpinan penelitian, pembimbingan peneliti muda, serta peningkatan kualitas luaran penelitian.

Selain itu, keberadaan dosen bergelar doktor memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan kapasitas riset universitas. Dosen bergelar doktor berperan dalam pengembangan penelitian lanjut, penguatan kolaborasi nasional dan internasional, serta peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi dan luaran inovatif.

Pengembangan penelitian juga didukung oleh peneliti muda dan mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian dosen. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian menjadi sarana pembelajaran berbasis riset, penguatan kompetensi akademik, serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Sementara itu, peneliti muda dipersiapkan sebagai regenerasi peneliti melalui pendampingan, pelatihan, dan keterlibatan dalam penelitian kolaboratif.

Dengan komposisi dan peran SDM tersebut, Universitas Dian Nuswantoro memiliki potensi yang kuat untuk mengembangkan ekosistem penelitian yang produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Tabel 2.3 Sumber Daya Manusia Universitas Dian Nuswantoro

No	Indikator SDM	Jumlah	Sumber Data
1	Dosen tetap	405 orang	PDDikti / Biro SDM
2	Dosen dengan jabatan Asisten Ahli	67 orang	PDDikti / LPPM
3	Dosen dengan jabatan Lektor	218 orang	PDDikti / LPPM
4	Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	53 orang	PDDikti / LPPM
5	Guru Besar	20 orang	PDDikti

2.2.2. Sarana Prasarana

a. Laboratorium

Potensi sarana dan prasarana laboratorium yang dimiliki UDINUS saat ini ditunjukkan di Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Potensi Sarana Prasarana Laboratorium.

No	Fakultas / Program Studi	Nama Laboratorium	Tingkat Optimasi Pemanfaatan
1	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Multimedia	90%
2	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Jaringan	70%
3	Fakultas Ilmu Komputer	Studio Penyiaran	80%
4	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Gambar	80%

5	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Fotografi	80%
6	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Basis Data	70%
7	Fakultas Ilmu Komputer	Laboratorium Sistem Informasi	80%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Laboratorium Manajemen	80%
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Laboratorium Akuntansi	80%
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Laboratorium Pasar Modal	80%
11	Fakultas Ilmu Budaya	Laboratorium Bahasa	90%
12	Fakultas Ilmu Budaya	Laboratorium Manajemen Perhotelan	80%
13	Fakultas Kesehatan	Laboratorium Kimia dan Fisika	80%
14	Fakultas Kesehatan	Laboratorium Biologi	80%
15	Fakultas Kesehatan	Laboratorium Rekam Medis	80%
16	Fakultas Teknik	Laboratorium Elektro	80%
17	Fakultas Teknik	Laboratorium Industri	80%
18	Fakultas Teknik	Laboratorium Robotika	80%

b. Sistem Informasi Penelitian

1. Dana Penelitian Eksternal

1.1. BIMA

Tabel 2.5 Penelitian Eksternal BIMA tahun 2025

No	Skema Penelitian	Keterlibatan Mahasiswa	Luaran Utama	Besaran Dana
1	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	Mahasiswa S1 (opsional)	Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4–6)	± Rp30–50 juta
2	Penelitian Fundamental	Mahasiswa Magister (tesis) dan Doktor (disertasi)	Jurnal internasional bereputasi (Scopus), HKI	± Rp50–150 juta

3	Penelitian Terapan	Mahasiswa Magister dan Doktor	Produk/prototipe, jurnal internasional, HKI	± Rp100–500 juta
4	Penelitian Kolaboratif (antar PT / internasional)	Mahasiswa Magister dan Doktor	Jurnal internasional bereputasi (Q1–Q2), joint publication	± Rp150–300 juta
5	Penelitian Pengembangan	Mahasiswa Doktor (disertasi)	Produk inovasi, paten, komersialisasi awal	± Rp200–500 juta
6	PKM berbasis hasil penelitian	Mahasiswa S1, Magister, dan Doktor	Model penerapan IPTEKS, publikasi, HKI	± Rp40–75 juta
7	PKM Pemberdayaan Masyarakat	Mahasiswa S1 dan Magister	Peningkatan kapasitas masyarakat, modul, laporan dampak	± Rp50–100 juta
8	PKM Kemitraan dengan DUDI & Pemerintah Daerah	Mahasiswa Magister dan Doktor	Solusi terapan, model kemitraan, keberlanjutan program	± Rp75–150 juta

2. Dana Penelitian Internal

a. Skema Penelitian Pemula (PP)

Skema Penelitian Pemula (PP) merupakan program penelitian internal yang ditujukan bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik, dengan tujuan memberikan pengalaman awal dalam melaksanakan penelitian serta mendorong peningkatan iklim dan mutu akademik di Universitas Dian Nuswantoro; melalui skema ini dosen dibina untuk memahami siklus penelitian secara utuh mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan, hingga pelaporan dan luaran ilmiah, sekaligus membangun rekam jejak akademik sejak tahap awal karier, dengan ketentuan topik penelitian harus selaras dengan bidang keilmuan dan kompetensi utama peneliti serta mendukung peta jalan penelitian kelompok keilmuan dan universitas, luaran

diarahkan pada publikasi ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3–6 atau luaran relevan lainnya sesuai ketentuan LPPM, dan besaran dana yang dialokasikan sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per judul penelitian.

b. Skema Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT)

Program Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT) merupakan skema penelitian kompetitif yang diselenggarakan untuk mendorong lahirnya inovasi yang selaras dengan visi Universitas Dian Nuswantoro serta mendukung pencapaian tujuan strategis universitas melalui pengembangan prinsip-prinsip dasar teknologi, perumusan konsep, dan/atau aplikasi teknologi, termasuk pembuktian fungsi serta karakteristik penting secara analitis dan eksperimental; fokus utama PDPT adalah menghasilkan teori, pendekatan metodologis, atau prinsip kebijakan baru yang memperluas dan memperdalam pengembangan ilmu pengetahuan, dengan kegiatan penelitian berada pada tahapan awal pengembangan ilmu dan teknologi pada TKT 1–3 yang bersifat konseptual dan eksploratif, luaran utama berupa publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus peringkat Q1–Q4, serta didukung pendanaan sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per judul penelitian.

c. Skema Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT)

Program Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT) merupakan skema penelitian yang difokuskan pada penerapan teori atau hipotesis terkini ke dalam sistem kerja nyata sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan, yang umumnya merupakan kelanjutan dari Penelitian Dasar, dan diarahkan untuk menghasilkan solusi yang aplikatif dan inovatif bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha dan industri (DUDI), serta pemerintah; dalam kerangka Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), hasil penelitian PTPT berada pada TKT 4–6 yang mencakup tahap validasi teknologi di laboratorium, uji coba di lingkungan terbatas, hingga penerapan awal pada kondisi nyata, dengan luaran utama berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan peringkat minimal Q3, serta pendanaan maksimal sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) untuk penelitian yang menghasilkan alat, perangkat keras (hardware), atau perangkat lunak (software), dan maksimal Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk penelitian yang tidak menghasilkan alat, perangkat keras, atau prototipe

d. Skema Penelitian Akselerasi Guru Besar

Program Akselerasi Lektor Kepala ke Guru Besar di Universitas Dian Nuswantoro merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk mempercepat proses transisi dosen dari jabatan Lektor Kepala menuju Guru Besar melalui penguatan pemenuhan persyaratan akademik dan kinerja penelitian; program ini selaras dengan visi universitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong inovasi dan produktivitas riset, serta memperkuat reputasi akademik institusi di tingkat nasional dan internasional, dengan luaran utama berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus peringkat Q1 atau Q2, serta didukung pendanaan sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per judul penelitian.

e. Program Penelitian Kolaborasi dengan Luar Negeri (KLN)

Program Penelitian Kolaborasi dengan Luar Negeri (KLN) merupakan langkah strategis Universitas Dian Nuswantoro dalam mengakselerasi penguatan kapasitas riset dosen, memperluas jejaring akademik internasional, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi institusi di tingkat global; program ini dirancang untuk mendorong kolaborasi penelitian dengan mitra perguruan tinggi atau lembaga riset luar negeri yang bereputasi, sejalan dengan indikator penilaian QS World University Rankings dan agenda transformasi UDINUS menuju universitas riset unggul, dengan luaran utama berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus peringkat Q1 atau Q2, serta didukung pendanaan sebesar Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) per judul penelitian.

f. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan solusi konkret, komprehensif, dan tuntas terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memanfaatkan luaran hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh dosen sesuai dengan prinsip hilirisasi hasil penelitian, sehingga pengetahuan dan inovasi yang dikembangkan di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro dapat diterapkan secara langsung dan memberikan manfaat nyata serta berkelanjutan bagi masyarakat, dengan dukungan pendanaan sebesar Rp6.000.000 (enam juta rupiah) per kegiatan.

g. Skema Pengabdian kepada Masyarakat - Kemitraan Internasional (PKM-KI)

Skema Pengabdian kepada Masyarakat – Kemitraan Internasional (PKM-KI) merupakan program strategis Universitas Dian Nuswantoro yang dirancang untuk memperkuat peran tridharma perguruan tinggi pada tataran global melalui kolaborasi pengabdian dengan mitra perguruan tinggi, lembaga riset, organisasi non-pemerintah, atau institusi profesional luar negeri yang bereputasi. Program ini bertujuan untuk mendorong pertukaran pengetahuan, praktik terbaik (*best practices*), serta inovasi berbasis kebutuhan masyarakat dengan perspektif lintas negara, sehingga solusi yang dihasilkan bersifat adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan..

PKM-KI menekankan penerapan hasil penelitian dan keahlian dosen UDINUS yang dikolaborasikan dengan mitra internasional dalam rangka menjawab permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun tata kelola masyarakat, sekaligus meningkatkan eksposur dan rekognisi internasional institusi. Luaran kegiatan diharapkan tidak hanya berupa peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat sasaran, tetapi juga menghasilkan publikasi bersama, dokumentasi praktik baik, serta penguatan jejaring internasional yang berkelanjutan, sejalan dengan agenda internasionalisasi dan peningkatan reputasi global Universitas Dian Nuswantoro. Skema ini didukung pendanaan sebesar Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) per kegiatan.

2.3 Kinerja Penelitian (Baseline)

Jumlah publikasi terindeks scopus menurut data yang didapat dari laman sinta.kemdiktisaintek.go.id sejak tahun 2020 sampai 2024 ditunjukkan di Gambar 2.1.

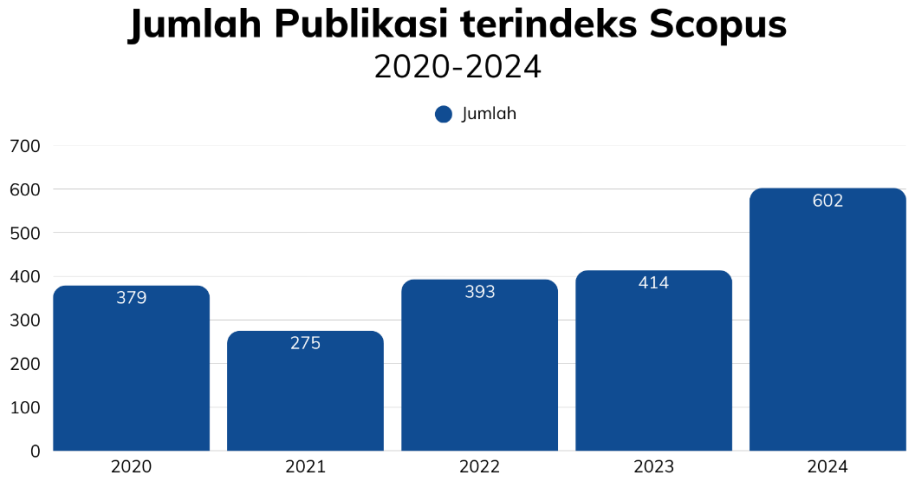

Gambar 2.1 Jumlah publikasi terindeks scopus tahun 2020-2024

Sedangkan jumlah dosen yang menerbitkan artikel terindeks scopus tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 2.2.

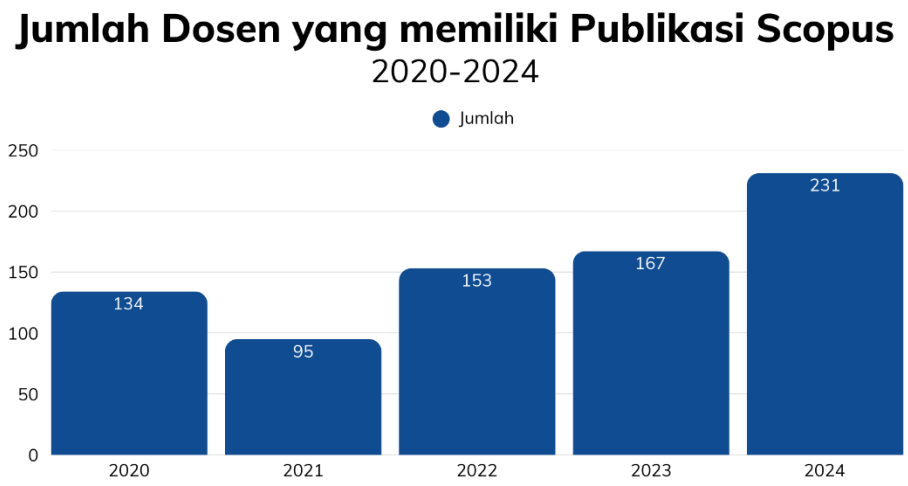

Gambar 2.2 Jumlah dosen yang menerbitkan artikel terindeks scopus 2020-2024.

Sementara jumlah publikasi terindeks Web of Science (WOS) ditunjukkan di Gambar 2.3

Gambar 2.3 Jumlah publikasi terindeks Web of Science 2020-2024

Selanjutnya publikasi terindeks nasional (Garuda) dari tahun 2020-2024 ditunjukkan di Gambar 2.4.

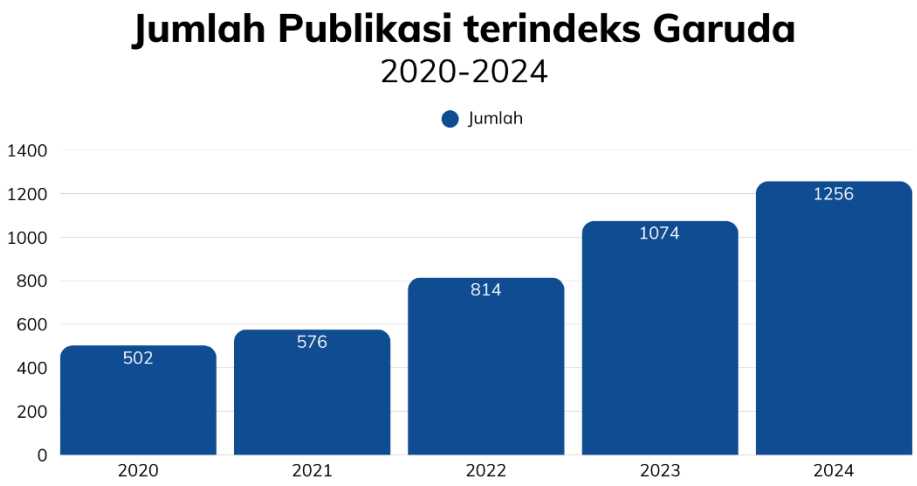

Gambar 2.4. Publikasi terindeks nansional (Garuda) 2020-2024

Sementara perolehan buku UDINUS sejak tahun 2020-2024 ditunjukkan di Gambar 2.5

Gambar 2.5. Perolehan Buku UDINUS 2020-2024

Perolehan Kekayaan Intelektual (KI) UDINUS sejak tahun 2021 hingga tahun 2024 ditunjukkan di Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Jumlah perolehan Kekayaan Intelektual (KI) tahun 2021-2024

No	Tahun	Jenis KI					Jumlah
		Hak Cipta	Paten	Paten Sederhana	Desain Industri	Merek	
1	2021	94	3	0	0	1	98
2	2022	160	4	9	2	2	177
3	2023	274	0	3	14	2	293

4	2024	213	2	2	5	0	222
5	2025	115	0	1	0	0	116

Sementara jumlah judul hibah yang diterima oleh LPPM sejak tahun 2021 hingga tahun 2025 dari dana eksternal DPPM Kemdiktisaintek ditunjukkan di Gambar 2.6.

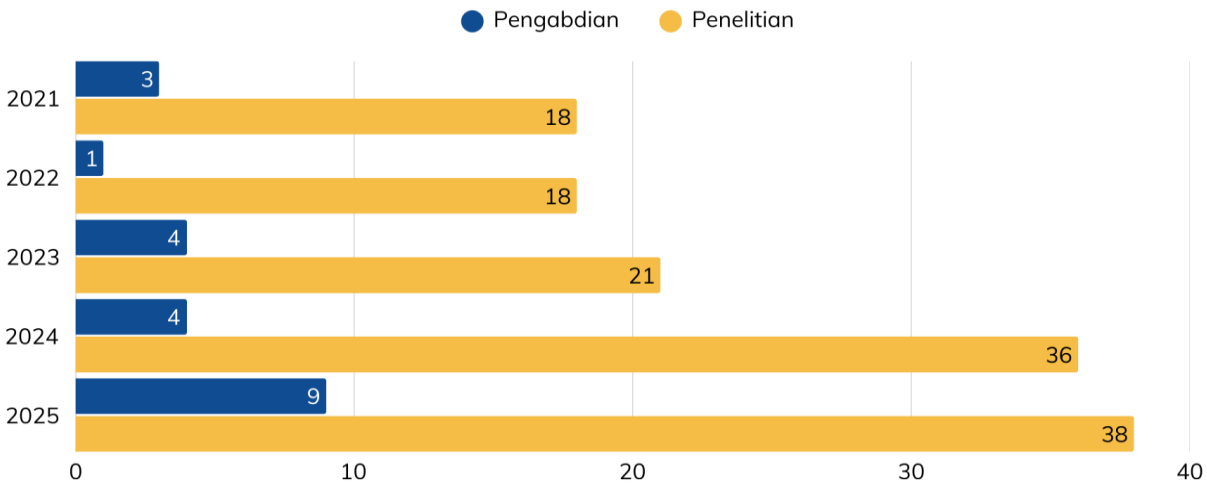

Gambar 2.6. Jumlah judul hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterima dari DPPM Kemdiktisaintek tahun 2021-2025

Sedangkan jumlah dana yang diperoleh dari usulan yang lolos hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DPPM Kemdiktisaintek tahun 2021-2025 ditunjukkan di Gambar 2.7

Gambar 2.7. Jumlah dana hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterima dari DPPM Kemdiktisaintek tahun 2021-2025

Sedangkan jumlah usulan yang mendapat dana hibah yang berasal dari internal UDINUS ditunjukkan di Gambar 2.8.

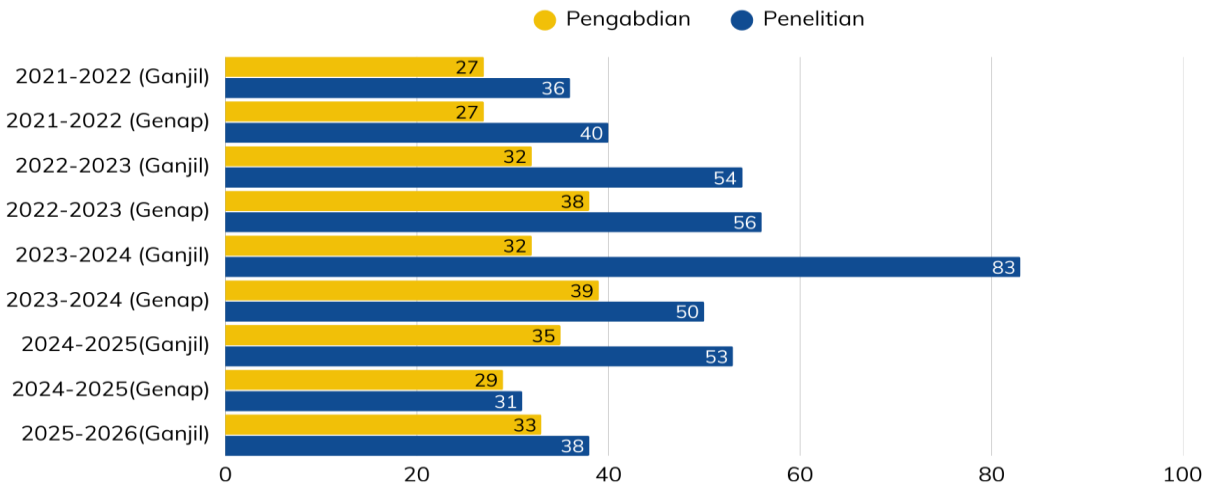

Gambar 2.8. Jumlah usulan yang mendapat dana hibah yang berasal dari internal UDINUS tahun 2022-2025

Dari jumlah usulan yang lolos, didapatkan total pendanaan hibah internal UDINUS ditunjukkan pada Gambar 2.9.

Gambar 2.9. Jumlah dana hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterima dari internal UDINUS tahun 2021-2025

UDINUS juga aktif dalam inovasi dan pengembangan produk, sebaran produk prototype hingga tahun 2025 dapat dilihat di Gambar 2.9.

Gambar 2.9. Sebaran produk prototype sampai tahun 2025.

Dari tahun 2024 -2025 dengan total 405 dosen UDINUS terdapat peningkatan pada dosen yang sudah menerbitkan artikel terindeks scopus. 272 dosen yang sudah terdaftar scopus pada tahun 2025, selengkapnya ditunjukkan pada Gambar 2.10.

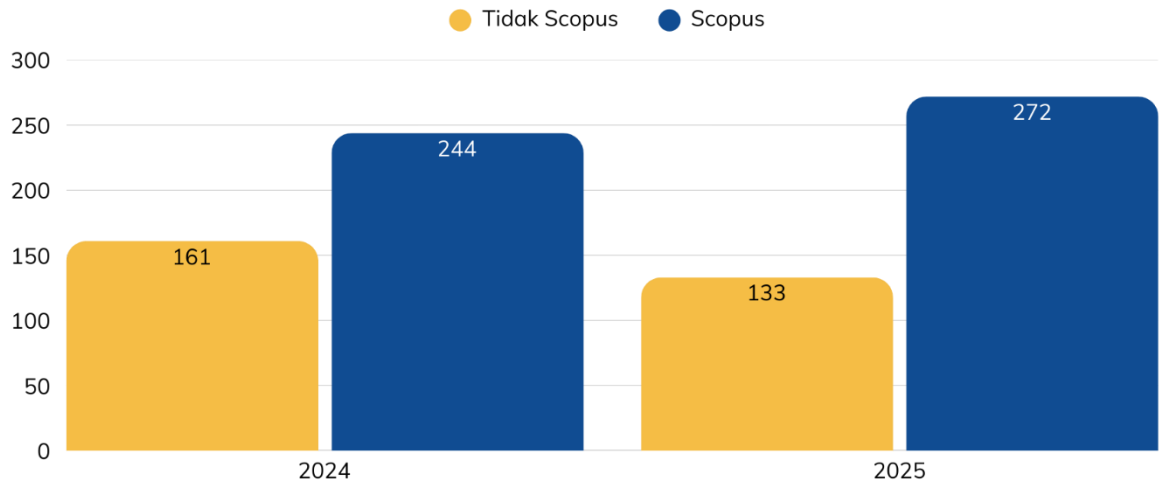

Gambar 2.10. Jumlah dosen yang terdaftar scopus.

2.4 Analisis SWOT Penelitian

2.4.1 Kekuatan (Strength)

1. Kerangka kebijakan dan tata kelola yang kuat. UDINUS telah memiliki Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian yang terintegrasi dengan Renstra 2025–2029, Statuta Universitas, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP,

sehingga arah pengembangan penelitian dan pengabdian jelas, terukur, dan berkelanjutan.

2. Struktur kelembagaan penelitian yang lengkap dan fungsional. Keberadaan LPPM yang didukung oleh Kelompok Keilmuan (KK) di tingkat fakultas dan Pusat Studi di tingkat universitas memungkinkan pengelolaan penelitian yang sistematis, disiplin-spesifik, sekaligus kolaboratif lintas fakultas.
3. Keragaman dan relevansi bidang keilmuan. Terdapat lebih dari 20 Kelompok Keilmuan yang mencakup bidang ekonomi, komputer, teknik, budaya, kesehatan, dan kedokteran, dengan fokus riset berbasis teknologi, kreativitas, kewirausahaan, dan kesehatan, yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
4. Skema pendanaan internal yang berjenjang dan strategis. UDINUS menyediakan skema penelitian internal yang lengkap, mulai dari Penelitian Pemula, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Akselerasi Guru Besar, Kolaborasi Luar Negeri, hingga PKM, yang mendukung pengembangan kapasitas dosen pada berbagai tahap karier akademik.
5. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian menunjukkan komitmen universitas terhadap hilirisasi riset dan penerapan ilmu pengetahuan untuk memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.
6. Dominasi keilmuan ICT
7. SDM produktif

2.4.2 Weakness

1. Besaran dana penelitian internal yang relatif terbatas. Meskipun skema pendanaan internal tersedia, besaran dana per judul masih terbatas jika dibandingkan dengan kebutuhan riset berteknologi tinggi atau riset kolaboratif berskala internasional.
2. Ketergantungan pada sebagian dosen aktif penelitian. Belum semua dosen terlibat secara optimal dalam kegiatan penelitian dan pengabdian, sehingga produktivitas riset masih bertumpu pada kelompok dosen tertentu.
3. Jumlah Guru Besar yang masih terbatas. Keterbatasan jumlah Guru Besar berdampak pada kepemimpinan riset, pembimbingan riset lanjut, serta daya ungkit publikasi internasional bereputasi tinggi.
4. Pemanfaatan hasil riset belum sepenuhnya optimal. Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian masih memerlukan penguatan, baik dari sisi mekanisme, jejaring industri, maupun dukungan kelembagaan.

5. Ketimpangan produktivitas dosen.
6. Hilirisasi belum optimal.

2.4.3 Opportunity

1. Kebijakan nasional yang mendukung penguatan riset dan pengabdian. Kebijakan Kemdiktisaintek, SN-Dikti, dan indikator akreditasi BAN-PT/LAM memberikan peluang besar bagi UDINUS untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian sebagai bagian dari penilaian mutu institusi.
2. Peluang pendanaan eksternal nasional dan internasional. Skema hibah kompetitif nasional, kerja sama industri, serta kolaborasi riset internasional membuka peluang peningkatan skala dan kualitas penelitian.
3. Kebutuhan industri dan masyarakat terhadap solusi berbasis riset. Tantangan di bidang teknologi, kesehatan, lingkungan, UMKM, dan sosial-budaya membuka ruang luas bagi penelitian terapan dan pengabdian berbasis kebutuhan nyata.
4. Penguatan kolaborasi internasional dan pemeringkatan global Program kolaborasi luar negeri (KLN) dan akselerasi publikasi Q1–Q2 mendukung peningkatan reputasi UDINUS dalam pemeringkatan internasional seperti QS World University Rankings.
5. Implementasi MBKM. Kebijakan MBKM membuka peluang integrasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus produktivitas riset.
6. Hibah nasional & industri
7. Kebutuhan solusi digital

2.4.4 Threat

1. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat. Persaingan dalam memperoleh hibah, publikasi bereputasi, dan kolaborasi internasional semakin tinggi, terutama dengan PTN dan PTS besar lainnya.
2. Perubahan kebijakan dan skema pendanaan nasional. Dinamika kebijakan riset dan pendanaan pemerintah dapat memengaruhi keberlanjutan pendanaan eksternal dan prioritas riset.
3. Tuntutan peningkatan kualitas publikasi internasional. Standar jurnal internasional bereputasi yang semakin ketat menuntut peningkatan kapasitas metodologis, bahasa akademik, dan jejaring internasional dosen.

4. Keterbatasan mitra industri yang siap melakukan hilirisasi. Tidak semua hasil penelitian mudah diadopsi oleh industri atau masyarakat, sehingga berpotensi menghambat proses komersialisasi dan pemanfaatan riset.
5. Beban tridharma dosen yang tinggi. Keseimbangan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian menjadi tantangan tersendiri yang dapat memengaruhi produktivitas riset dosen.
6. Persaingan hibah
7. Kualitas jurnal predator

2.5 Isu Strategis Penelitian

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Tahun 2025–2029 dirumuskan berdasarkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) guna memastikan strategi yang adaptif, berkelanjutan, serta selaras dengan dinamika internal dan eksternal institusi. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat daya saing riset, meningkatkan kualitas dan dampak luaran, serta mendukung transformasi UDINUS menuju universitas riset unggul.

2.5.1 Strategi SO (Strength–Opportunity)

Memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal, dengan cara:

1. Penguatan riset unggulan berbasis Kelompok Keilmuan dan Pusat Studi Mengoptimalkan peran Kelompok Keilmuan (KK) dan Pusat Studi lintas fakultas sebagai motor pengembangan riset unggulan universitas yang selaras dengan kebutuhan industri, masyarakat, serta agenda pembangunan nasional dan global.
2. Akselerasi publikasi bereputasi internasional. Memanfaatkan skema pendanaan internal, seperti PDPT, PTPT, Akselerasi Guru Besar, dan Kolaborasi Luar Negeri (KLN), untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1–Q4), serta memperkuat visibilitas dan reputasi UDINUS di tingkat global.
3. Penguatan kolaborasi nasional dan internasional. Mendorong kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan mitra luar negeri melalui Pusat Studi dan skema KLN guna memperluas jejaring akademik dan meningkatkan daya saing institusi.
4. Integrasi penelitian, PKM, dan MBKM. Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan pembelajaran berbasis

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan relevansi riset, keterlibatan mahasiswa, serta dampak langsung bagi masyarakat.

2.5.2 Strategi WO (Weakness–Opportunity)

Memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan internal, dengan cara:

1. Penguatan basis data dan sistem informasi penelitian dan PKM. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk pendataan sumber daya manusia, kinerja penelitian, luaran, dan dampak PKM sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan berbasis data.
2. Peningkatan kapasitas dan pemerataan kompetensi riset dosen. Menyelenggarakan program pendampingan, pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, serta klinik proposal hibah eksternal guna meningkatkan kualitas dan pemerataan kinerja penelitian antar Kelompok Keilmuan.
3. Peningkatan perolehan hibah eksternal. Memanfaatkan peluang hibah nasional dan internasional melalui pembentukan tim riset unggulan dan pendampingan intensif oleh LPPM untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan internal.
4. Penguatan hilirisasi riset dan PKM berbasis hasil penelitian. Mengarahkan penelitian terapan dan PKM pada solusi nyata bagi industri, UMKM, dan masyarakat, serta mendorong pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), prototipe, dan model pemberdayaan yang berkelanjutan.

2.5.3 Strategi ST (Strength–Threat)

Menggunakan kekuatan internal untuk meminimalkan ancaman eksternal, dengan cara:

1. Penajaman roadmap penelitian universitas dan Kelompok Keilmuan. Memanfaatkan kejelasan struktur dan tata kelola penelitian untuk menjaga fokus pengembangan riset unggulan agar mampu bersaing dalam kompetisi hibah dan publikasi di tengah meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi.
2. Penguatan tata kelola dan penjaminan mutu penelitian dan PKM. Mengoptimalkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP guna menjamin mutu, relevansi, dan keberlanjutan penelitian dan pengabdian meskipun terjadi dinamika kebijakan nasional.

3. Peningkatan kualitas luaran dibanding kuantitas. Mengarahkan penelitian pada luaran yang bereputasi tinggi, inovatif, dan berdampak untuk meningkatkan daya saing institusi di tengah keterbatasan sumber daya.
4. Optimalisasi peran dosen senior dan Guru Besar. Memanfaatkan dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar sebagai pemimpin kelompok riset dan mentor guna memperkuat kepemimpinan riset serta menjaga kesinambungan kolaborasi nasional dan internasional.

2.5.4 Strategi WT (Weakness–Threat)

Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, dengan cara:

1. Penataan prioritas penelitian dan PKM secara selektif. Menetapkan prioritas tema dan bidang unggulan penelitian dan PKM untuk menghindari fragmentasi riset serta memastikan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
2. Pengelolaan beban tridharma dosen secara proporsional. Mengembangkan kebijakan internal yang mendukung keseimbangan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar produktivitas riset dosen tetap terjaga.
3. Penguatan keberlanjutan kerja sama riset dan PKM. Menyusun skema kerja sama jangka menengah dan panjang dengan industri, pemerintah, dan mitra luar negeri untuk mengurangi risiko kolaborasi yang bersifat sporadis.
4. Peningkatan monitoring dan evaluasi berbasis kinerja dan dampak. Memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian dan PKM berbasis capaian luaran, dampak, dan keberlanjutan sebagai upaya pengendalian mutu serta mitigasi risiko kegagalan program.

Secara keseluruhan, strategi pengembangan penelitian dan pengabdian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 diarahkan pada:

1. Penguatan riset unggulan dan kolaboratif,
2. Peningkatan kualitas dan dampak luaran,
3. Integrasi penelitian, pengabdian, dan pembelajaran, serta
4. Penguatan tata kelola dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN, DAN KEBIJAKAN PENELITIAN

3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu

3.1.1 Visi Universitas Dian Nuswantoro

Universitas Dian Nuswantoro memiliki visi:
”Menjadi Universitas Pilihan Utama di Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan pada Tahun 2026”

3.1.2 Misi Universitas Dian Nuswantoro

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Dian Nuswantoro menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, dan
2. Menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi sivitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, yang digunakan sebagai dasar penetapan tujuan, sekaligus merumuskan dan merencanakan adanya sasaran, strategi pencapaian dan penetapan indikator pencapaian sedemikian sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan.

3.1.3 Tujuan Universitas Dian Nuswantoro

Universitas Dian Nuswantoro bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha.
2. Menghasilkan penelitian tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.
5. Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional

3.1.4 Sasaran Mutu Universitas Dian Nuswantoro

Sasaran mutu Universitas Dian Nuswantoro dirumuskan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Good University Governance.
2. Meningkatnya daya saing lulusan.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan.
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa.
5. Terselenggaranya digital dan internasionalisasi learning.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.
7. Diversifikasi sumber pendanaan penelitian.
8. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.
10. Tersedianya kelembagaan yang menangani karya-karya inovasi kreatif.
11. Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat.
12. Meningkatnya komersialisasi hasil penelitian.
13. Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak eksternal.
14. Meningkatnya kualitas program kerjasama.
15. Meningkatnya program pendidikan (program Magister dan program Doktor), serta jumlah program studi yang diselenggarakan.
16. Terselenggaranya program studi di luar kampus utama (PSDKU).
17. Terselenggranya program pendidikan jarak jauh (PJJ).

3.1.5 Visi LPPM Universitas Dian Nuswantoro

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro memiliki visi:
“Menjadi pusat riset dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berkualitas, serta berwawasan kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional untuk kemakmuran bangsa dan negara.”

3.1.6 Misi LPPM Universitas Dian Nuswantoro

Untuk mendukung visi universitas, LPPM Universitas Dian Nuswantoro menetapkan misi sebagai berikut:

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di berbagai bidang ilmu guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, serta berlandaskan pada nilai kebenaran, keadilan, dan kemandirian, sekaligus mengembangkan dan menciptakan IPTEKS yang berwawasan lingkungan dan berjiwa kewirausahaan.

3.1.7 Tujuan LPPM Universitas Dian Nuswantoro

Tujuan LPPM Universitas Dian Nuswantoro adalah:

1. Memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat melalui riset, hilirisasi, dan inovasi.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan peneliti dan pemikir yang mampu menghimpun, mentransfer, menyebarluaskan, menafsirkan, dan menerapkan IPTEKS bagi kesejahteraan masyarakat regional, nasional, dan internasional.
3. Mendorong penguatan peran pusat studi dan unit terkait dalam kerja sama penelitian dan pengabdian dengan mitra nasional dan internasional.
4. Memfasilitasi peneliti dan pengabdi dalam memperoleh pendanaan penelitian dan pengabdian, baik internal maupun eksternal.
5. Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian dan pengabdian.
6. Mengoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.
7. Mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Dian Nuswantoro.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Mendukung peningkatan kinerja dan peringkat Universitas Dian Nuswantoro di tingkat nasional dan internasional.
10. Mengimplementasikan hasil penelitian dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3.1.8 Sasaran LPPM Universitas Dian Nuswantoro

Sasaran LPPM Universitas Dian Nuswantoro meliputi:

1. Terwujudnya perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. Terkoordinasinya sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
3. Terlaksananya monitoring, evaluasi, dan pengelolaan luaran penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.
4. Meningkatnya luaran penelitian dan pengabdian berupa publikasi ilmiah, HKI, dan komersialisasi produk riset.
5. Terbinanya pusat-pusat studi di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro secara berkelanjutan.
6. Meningkatnya kompetensi dosen dan peneliti dalam penelitian terapan dan pengembangan IPTEKS yang berorientasi pada kualitas dan inovasi.
7. Terkoordinasinya unit pendukung kegiatan penelitian, pengembangan IPTEKS, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Terbangunnya sistem basis data dan sistem informasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.
9. Meningkatnya kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, BUMN, serta mitra nasional dan internasional.

3.1.9 Visi Penelitian

"Menjadi pusat pengembangan penelitian unggulan berbasis teknologi dan kreativitas yang berdaya saing nasional dan berdampak nyata bagi masyarakat."

3.1.10 Misi Penelitian

1. Mengembangkan riset unggulan institusi
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi
3. Mendorong hilirisasi dan inovasi
4. Memperkuat jejaring nasional dan internasional

3.1.11 Tujuan Strategis Penelitian

1. Peningkatan mutu riset
2. Peningkatan daya saing hibah
3. Peningkatan kontribusi terhadap pembangunan

3.1.12 Kebijakan Penelitian Universitas

1. Kebijakan pendanaan internal berjenjang
2. Kebijakan insentif berbasis luaran
3. Kebijakan kolaborasi
4. Kebijakan integrasi penelitian dengan MBKM

3.1.13 Prinsip Penyelenggaraan

1. Mutu
2. Relevansi
3. Akuntabilitas
4. Keberlanjutan

BAB IV
BIDANG UNGGULAN DAN TEMA PENELITIAN

4.1 Dasar Penetapan Bidang Unggulan

Penetapan bidang unggulan penelitian Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) dilakukan secara sistematis dan berbasis analisis strategis untuk memastikan keselarasan antara kapasitas internal universitas dengan kebutuhan dan tantangan eksternal, serta sejalan dengan arah kebijakan pengembangan institusi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UDINUS. Dasar penetapan bidang unggulan penelitian ini mencakup analisis kekuatan internal, relevansi terhadap kebutuhan eksternal, dan kesesuaian dengan Renstra UDINUS.

4.1.1 Analisis Kekuatan Internal

Analisis kekuatan internal dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan keunggulan yang dimiliki UDINUS sebagai fondasi utama pengembangan bidang unggulan penelitian. Kekuatan internal tersebut meliputi:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan Peneliti UDINUS memiliki dosen dengan latar belakang keilmuan yang beragam, kompeten, serta didukung oleh peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional, termasuk dosen bergelar doktor dan guru besar. Keberadaan Kelompok Keilmuan (KK) dan Pusat Studi lintas fakultas menjadi penggerak utama pengembangan riset tematik dan kolaboratif.
2. Rekam Jejak dan Produktivitas Penelitian dalam beberapa tahun terakhir, UDINUS menunjukkan peningkatan kinerja penelitian yang tercermin dari jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, perolehan hak kekayaan intelektual (HKI), serta keterlibatan dosen dalam penelitian kolaboratif nasional dan internasional.
3. Kapasitas Infrastruktur dan Sistem Pendukung Riset UDINUS didukung oleh infrastruktur teknologi informasi, laboratorium, serta sistem informasi penelitian dan pengabdian yang memadai. Keunggulan UDINUS di bidang teknologi informasi menjadi kekuatan strategis dalam mendukung penelitian berbasis digital, data, dan inovasi teknologi.
4. Pengalaman Integrasi Penelitian, PKM, dan Pembelajaran Pengalaman UDINUS dalam mengintegrasikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan pembelajaran, termasuk melalui implementasi MBKM, menjadi modal penting dalam

menghasilkan riset yang aplikatif, kontekstual, dan berdampak langsung bagi masyarakat.

4.1.2 Relevansi terhadap Kebutuhan Eksternal

Selain mempertimbangkan kekuatan internal, penetapan bidang unggulan penelitian UDINUS juga didasarkan pada relevansi terhadap kebutuhan dan dinamika lingkungan eksternal, baik di tingkat regional, nasional, maupun global. Relevansi tersebut meliputi:

1. Kebutuhan Pembangunan dan Permasalahan Masyarakat Bidang unggulan penelitian diarahkan untuk menjawab permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, industri, dan pemerintah, seperti transformasi digital, tata kelola organisasi, keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi dan UMKM.
2. Agenda Nasional dan Global Penelitian UDINUS diselaraskan dengan agenda nasional seperti RPJMN, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta agenda global seperti Sustainable Development Goals (SDGs), transformasi digital, dan isu keberlanjutan (ESG).
3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi, kecerdasan artifisial, ekonomi digital, dan tata kelola berbasis risiko menuntut perguruan tinggi untuk adaptif dan responsif. UDINUS memanfaatkan peluang ini dengan mengarahkan penelitian pada bidang-bidang yang memiliki prospek pengembangan dan dampak jangka panjang.Peluang Kolaborasi dan Hilirisasi Kebutuhan eksternal juga tercermin dari peluang kerja sama dengan industri, pemerintah, komunitas, dan mitra luar negeri. Bidang unggulan penelitian UDINUS dirancang untuk mendukung kolaborasi dan hilirisasi hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial.

4.1.3 Kesesuaian dengan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro

Penetapan bidang unggulan penelitian UDINUS sepenuhnya diselaraskan dengan arah kebijakan dan sasaran strategis yang tercantum dalam Renstra Universitas Dian Nuswantoro. Kesesuaian tersebut tercermin dalam beberapa aspek berikut:

1. Dukungan terhadap Visi UDINUS sebagai Universitas Riset Unggul dan Berdaya Saing Global. Bidang unggulan penelitian diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan

kuantitas luaran riset bereputasi internasional, memperkuat jejaring global, serta meningkatkan visibilitas UDINUS di tingkat internasional.

2. Penguatan Daya Saing Institusi Fokus pada bidang unggulan memungkinkan UDINUS mengonsolidasikan sumber daya secara lebih efektif sehingga mampu bersaing dalam perolehan hibah penelitian, publikasi internasional, dan kolaborasi strategis.
3. Integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Renstra UDINUS menekankan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, bidang unggulan penelitian dirancang untuk mendukung keterpaduan antara penelitian dosen, pembelajaran berbasis riset, dan PKM yang berdampak.
4. Keberlanjutan dan Tata Kelola Penelitian Penetapan bidang unggulan juga mendukung penguatan tata kelola penelitian yang berkelanjutan, terukur, dan berbasis mutu melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan mekanisme monitoring serta evaluasi kinerja penelitian.

4.4 Keterkaitan dengan SDGs dan Asta Cita

Bidang unggulan penelitian Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) dirancang tidak hanya untuk memperkuat kapasitas riset internal, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata terhadap agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat global dan nasional. Oleh karena itu, setiap bidang unggulan penelitian UDINUS dipetakan keterkaitannya dengan Sustainable Development Goals (SDGs) serta Asta Cita Pembangunan Nasional sebagai bentuk komitmen institusi dalam mendukung pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Keterkaitan ini menjadi landasan strategis agar hasil penelitian UDINUS:

1. Relevan dengan tantangan global dan nasional,
2. Memiliki dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terukur,
3. Mendukung kebijakan pembangunan pemerintah,
4. Memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan.

Tabel 4.1 Pemetaan Bidang Unggulan Penelitian UDINUS terhadap SDGs dan Asta Cita

Bidang Unggulan Penelitian	Fokus Kontribusi Penelitian	SDGs Terkait	Asta Cita Terkait
Transformasi Digital dan Teknologi Informasi	Pengembangan sistem informasi, AI, big data, keamanan siber, dan inovasi digital untuk sektor publik dan industri	SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	Asta Cita 2 (Peningkatan kualitas SDM), Asta Cita 5 (Transformasi ekonomi berbasis inovasi)
Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Manajemen Risiko	Penelitian tata kelola organisasi, audit, akuntabilitas publik, manajemen risiko, dan anti-korupsi	SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)	Asta Cita 1 (Penegakan hukum dan tata kelola pemerintahan), Asta Cita 6 (Reformasi birokrasi)
Ekonomi Kreatif, UMKM, dan Kewirausahaan	Inovasi model bisnis, digitalisasi UMKM, inklusi keuangan, dan penguatan ekonomi lokal	SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 10 (Reduced Inequalities)	Asta Cita 3 (Perekonomian inklusif dan berkelanjutan), Asta Cita 5 (Transformasi ekonomi nasional)
Keberlanjutan Lingkungan dan Green Technology	Pengelolaan lingkungan, energi terbarukan, smart environment, dan teknologi ramah lingkungan	SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action)	Asta Cita 4 (Pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan)
Kesehatan, Kesejahteraan, dan Teknologi Kesehatan	Sistem kesehatan digital, kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit, dan peningkatan kualitas hidup	SDG 3 (Good Health and Well-being)	Asta Cita 2 (Peningkatan kualitas SDM), Asta Cita 4 (Pembangunan manusia berkelanjutan)

Pendidikan, Literasi Digital, dan Pengembangan SDM	Inovasi pembelajaran, literasi digital, pendidikan berbasis teknologi, dan penguatan kompetensi SDM	SDG 4 (Quality Education)	Asta Cita 2 (Peningkatan kualitas SDM), Asta Cita 5 (Daya saing bangsa)
Pengabdian Berbasis Riset dan Pemberdayaan Masyarakat	Penerapan hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat, desa, dan kelompok rentan	SDG 1 (No Poverty), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	Asta Cita 3 (Kesejahteraan sosial), Asta Cita 4 (Pembangunan inklusif)

BAB V
ROADMAP PENELITIAN 2025–2029

5.1 Kerangka Roadmap Penelitian

Kerangka roadmap penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 disusun sebagai panduan sistematis dalam mengarahkan pengembangan penelitian dosen secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Kerangka ini mengintegrasikan dua pendekatan utama, yaitu berbasis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dan berbasis fase pengembangan penelitian, sehingga mampu menjembatani penelitian dasar hingga hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset.

5.1.1 Roadmap Berbasis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Pendekatan berbasis TKT digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian UDINUS berkembang secara bertahap dari aspek konseptual hingga implementatif. TKT menjadi instrumen penting dalam mengukur tingkat kematangan hasil penelitian serta kesiapan untuk dihilirisasi atau dikomersialisasikan.

Dalam roadmap penelitian UDINUS 2025–2029, pengembangan penelitian diarahkan pada:

1. TKT 1–3: Penelitian dasar dan eksploratif, meliputi pengembangan konsep, model teoretis, dan pembuktian awal (proof of concept);
2. TKT 4–6: Penelitian terapan dan pengembangan, meliputi validasi model, pengujian prototipe di lingkungan terbatas, serta integrasi hasil riset lintas disiplin;
3. TKT 7–9: Hilirisasi, inovasi, dan implementasi, meliputi uji coba di lingkungan nyata, pengembangan produk atau sistem siap pakai, serta kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan.

Pendekatan TKT ini menjadi dasar dalam penetapan skema pendanaan, luaran penelitian (publikasi, HKI, prototipe), serta strategi kolaborasi penelitian.

5.1.2 Roadmap Berbasis Fase Pengembangan Penelitian

Selain berbasis TKT, roadmap penelitian UDINUS juga dirancang berdasarkan fase pengembangan penelitian agar setiap tahapan memiliki tujuan, strategi, dan luaran yang jelas. Fase pengembangan penelitian meliputi:

1. Fase Penguatan dan Konsolidasi (2025–2026) Difokuskan pada penguatan kapasitas peneliti, pemetaan riset dosen dan kelompok keilmuan, serta peningkatan kualitas penelitian dasar dan publikasi ilmiah.
2. Fase Pengembangan dan Kolaborasi (2027–2028) Difokuskan pada pengembangan riset unggulan yang bersifat terapan, kolaboratif, dan interdisipliner, serta peningkatan luaran berupa publikasi bereputasi, HKI, dan prototipe.
3. Fase Hilirisasi dan Dampak (2029) Difokuskan pada pemanfaatan hasil penelitian melalui hilirisasi, inovasi, kerja sama industri, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat, kebijakan publik, dan pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan berbasis fase pengembangan ini memastikan kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian, sekaligus mendukung pencapaian visi UDINUS sebagai universitas riset yang unggul dan berdaya saing global.

5.2 Tahapan Roadmap Penelitian Universitas Dian Nuswantoro

Tahapan roadmap penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 dirancang secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan penelitian berjalan sistematis, mulai dari penguatan fondasi riset hingga pencapaian dampak dan komersialisasi hasil penelitian.

Tabel 5.1 Tahapan Roadmap Penelitian Universitas 2025–2029

Tahun	Fokus Pengembangan Penelitian	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)
2025	Fondasi riset	TKT 1–3
2026	Penguatan dan integrasi	TKT 3–4
2027	Validasi	TKT 4–5
2028	Hilirisasi awal	TKT 6–7
2029	Dampak dan komersialisasi	TKT 7–8

Uraian Tahapan Roadmap

1. Tahun 2025 – Fondasi Riset (TKT 1–3). Pada tahap ini, penelitian difokuskan pada penguatan fondasi riset melalui penelitian dasar dan eksploratif. Kegiatan meliputi pengembangan konsep, model, dan kerangka teoretis, serta pembuktian awal (proof of concept). Luaran utama diarahkan pada publikasi ilmiah, penguatan roadmap kelompok keilmuan, dan peningkatan kapasitas peneliti.
2. Tahun 2026 – Penguatan dan Integrasi (TKT 3–4). Tahap ini menekankan integrasi hasil penelitian dasar menuju penelitian terapan awal. Penelitian mulai diarahkan pada pengembangan model dan prototipe awal, serta kolaborasi lintas kelompok keilmuan dan pusat studi. Fokus juga diberikan pada peningkatan kualitas publikasi dan persiapan perolehan HKI.
3. Tahun 2027 – Validasi (TKT 4–5). Pada tahap validasi, penelitian diarahkan pada pengujian dan penyempurnaan model atau prototipe di lingkungan terbatas. Kegiatan penelitian bersifat lebih terapan dan kolaboratif, termasuk kerja sama dengan mitra eksternal. Luaran yang diharapkan meliputi prototipe tervalidasi, HKI, serta publikasi bereputasi.
4. Tahun 2028 – Hilirisasi Awal (TKT 6–7). Tahap ini berfokus pada hilirisasi awal hasil penelitian melalui uji coba di lingkungan yang lebih mendekati kondisi nyata. Penelitian diarahkan pada pengembangan produk, sistem, atau model yang siap diimplementasikan, serta penguatan kerja sama dengan industri, pemerintah, dan masyarakat.
5. Tahun 2029 – Dampak dan Komersialisasi (TKT 7–8). Pada tahap akhir roadmap, penelitian difokuskan pada pencapaian dampak dan komersialisasi. Hasil penelitian diharapkan telah siap diterapkan secara luas, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan industri, serta berkontribusi pada peningkatan reputasi dan daya saing Universitas Dian Nuswantoro di tingkat nasional dan internasional.

5.3 Roadmap Penelitian per Bidang Unggulan

Roadmap penelitian per bidang unggulan Universitas Dian Nuswantoro disusun untuk memastikan keterpaduan antara visi universitas, pengembangan Kelompok Keilmuan (KK) dan Pusat Studi, serta tahapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Setiap bidang

unggulan memiliki target tahunan yang jelas, jenis luaran yang terukur, dan dukungan skema pendanaan yang berjenjang, baik internal maupun eksternal.

5.4 Sinkronisasi Roadmap Dosen

Untuk menjamin keterpaduan dan keberlanjutan pelaksanaan penelitian di Universitas Dian Nuswantoro, setiap dosen wajib memiliki roadmap penelitian individual lima tahunan yang disusun secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada luaran. Roadmap penelitian dosen tersebut menjadi instrumen strategis dalam mengarahkan aktivitas riset agar tidak bersifat parsial, sporadis, maupun terfragmentasi, melainkan berkembang secara berkelanjutan dan berdampak.

Roadmap penelitian dosen harus selaras dengan Roadmap Penelitian Universitas dan Bidang Unggulan yang ditetapkan dalam RIPP LPPM UDINUS 2025–2029, baik dari aspek tema, tahapan pengembangan, maupun target luaran. Keselarasan ini mencakup keterkaitan dengan:

1. Bidang unggulan universitas dan/atau Kelompok Keilmuan (KK);
2. Tahapan TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi) sesuai fase pengembangan riset;
3. Arah hilirisasi, inovasi, dan dampak sosial-ekonomi;
4. Kebutuhan pembelajaran, PKM, dan implementasi MBKM.

Secara operasional, roadmap penelitian dosen disusun dengan mengacu pada prinsip berikut:

1. Berjangka lima tahun, dengan pembagian target tahunan yang jelas;
2. Konsisten secara tematik, namun adaptif terhadap dinamika keilmuan dan kebutuhan eksternal;
3. Berorientasi luaran, seperti publikasi ilmiah bereputasi, HKI, prototipe, model, atau rekomendasi kebijakan;
4. Terintegrasi dengan skema pendanaan, baik internal maupun eksternal;
5. Mendukung pengembangan karier akademik dosen, termasuk kenaikan jabatan fungsional dan percepatan Guru Besar.

LPPM berperan dalam fasilitasi, verifikasi, dan evaluasi roadmap penelitian dosen melalui mekanisme:

1. Penilaian keselarasan roadmap dosen dengan RIPP universitas;

2. Monitoring dan evaluasi berbasis capaian tahunan;
3. Integrasi roadmap dosen dalam sistem informasi penelitian dan PKM;
4. Pendampingan dan penyesuaian roadmap apabila terjadi perubahan kebijakan atau prioritas strategis universitas.

Dengan adanya sinkronisasi roadmap penelitian dosen dan universitas, diharapkan tercipta ekosistem riset yang terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kualitas luaran, memperkuat reputasi akademik Universitas Dian Nuswantoro, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat.

BAB VI
STRATEGI IMPLEMENTASI (WORKING PACKAGE)

Strategi implementasi Roadmap Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 dirancang dalam bentuk Working Package (WP) sebagai kerangka operasional untuk memastikan keterlaksanaan, keterukuran, dan keberlanjutan program penelitian. Setiap WP saling terintegrasi dan mendukung pencapaian sasaran strategis riset unggulan universitas.

6.1 Working Package 1 – Penguatan SDM Peneliti

Tujuan

Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan produktivitas dosen sebagai peneliti melalui pengembangan keahlian metodologis, kepemimpinan riset, serta jejaring akademik nasional dan internasional.

Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan jumlah dosen dengan publikasi bereputasi internasional
2. Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, Lektor Kepala, dan Guru Besar
3. Peningkatan keterlibatan dosen dalam riset kolaboratif nasional dan internasional
4. Peningkatan kompetensi metodologi dan penulisan ilmiah dosen

Penanggung Jawab

1. LPPM
2. Fakultas dan Program Studi
3. Kelompok Keilmuan (KK) dan Pusat Studi

Luaran

1. Roadmap penelitian dosen 5 tahunan
2. Artikel ilmiah bereputasi (Scopus/WoS)
3. Peneliti utama dan ketua tim riset unggulan
4. Jejaring kolaborasi riset nasional dan internasional

6.2 Working Package 2 – Pendanaan & Skema Hibah

Tujuan

Menjamin keberlanjutan pendanaan penelitian melalui penguatan skema hibah internal dan peningkatan perolehan hibah eksternal nasional maupun internasional.

Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan jumlah dan nilai hibah penelitian eksternal
2. Optimalisasi serapan hibah internal sesuai roadmap riset
3. Diversifikasi sumber pendanaan penelitian

Penanggung Jawab

1. LPPM
2. Pimpinan Universitas
3. Fakultas dan KK

Luaran

1. Skema hibah internal berjenjang (pemula–unggulan–hilirisasi)
2. Proposal hibah nasional dan internasional
3. Kontrak penelitian kolaboratif dengan mitra industri dan luar negeri

6.3 Working Package 3 – Pelaksanaan Penelitian

Tujuan

Menjamin pelaksanaan penelitian yang berkualitas, relevan, dan selaras dengan roadmap universitas melalui tata kelola yang akuntabel dan berbasis penjaminan mutu.

Indikator Keberhasilan

1. Kesesuaian topik penelitian dengan bidang unggulan universitas
2. Ketercapaian target TKT sesuai tahapan roadmap
3. Ketepatan waktu dan kualitas laporan penelitian

Penanggung Jawab

1. Ketua Peneliti

2. LPPM
3. Fakultas, KK, dan Pusat Studi

Luaran

1. Laporan penelitian sesuai standar LPPM
2. Dataset, model, atau prototipe penelitian
3. Kertas kerja dan dokumentasi penelitian

6.4 Working Package 4 – Publikasi & HKI

Tujuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian berupa publikasi ilmiah bereputasi serta perlindungan kekayaan intelektual hasil riset.

Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan publikasi pada jurnal Scopus Q1–Q4
2. Peningkatan jumlah HKI (paten, hak cipta, desain industri)
3. Peningkatan sitasi dan visibilitas akademik

Penanggung Jawab

1. LPPM
2. Unit HKI
3. Dosen Peneliti

Luaran

1. Artikel jurnal internasional bereputasi
2. Prosiding internasional terindeks
3. Sertifikat HKI (paten, hak cipta, dll.)

6.5 Working Package 5 – Hilirisasi & Inovasi

Tujuan

Mendorong pemanfaatan hasil penelitian agar memberikan dampak nyata melalui hilirisasi, inovasi, dan komersialisasi yang berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan penelitian dengan TKT ≥ 6
2. Terbentuknya produk inovasi, prototipe siap pakai, atau model kebijakan
3. Kerja sama riset dan inovasi dengan industri, UMKM, dan pemerintah

Penanggung Jawab

1. LPPM
2. Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis
3. Mitra Industri dan Pemerintah

Luaran

1. Produk inovasi dan prototipe
2. Model bisnis dan rekomendasi kebijakan
3. Implementasi hasil riset pada masyarakat dan industri

BAB VII
INDIKATOR KINERJA & MONEV

Sebagai tolok ukur kinerja tata kelola dan kepatuhan mutu penelitian, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

≥ 95% laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian disampaikan tepat waktu

≥ 90% penelitian dinyatakan lulus Monev internal tanpa catatan mayor

Jumlah temuan Monev menurun setiap tahun, baik dari aspek administrasi, metodologi, maupun luaran penelitian. IKU tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja penelitian, perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), serta pengambilan kebijakan strategis dalam pengelolaan penelitian di Universitas Dian Nuswantoro.

7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Bidang Publikasi dan Sitasi Scopus 2025–2029

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) penelitian Universitas Dian Nuswantoro pada bidang publikasi dan sitasi Scopus dilakukan untuk memastikan bahwa peningkatan kinerja riset tidak hanya tercermin dari sisi kuantitas publikasi, tetapi juga dari kualitas dan dampak ilmiah yang dihasilkan. IKU ini disusun secara terintegrasi dengan roadmap penelitian universitas, kebijakan pendanaan internal, serta arah penguatan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

IKU publikasi dan sitasi Scopus ditetapkan berdasarkan data historis lima tahun terakhir (2020–2024) yang dihitung menggunakan pendekatan dokumen unik (document-level). Pendekatan ini memastikan setiap artikel hanya dihitung satu kali meskipun melibatkan lebih dari satu penulis dari Universitas Dian Nuswantoro, sehingga data yang digunakan bersih, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam audit internal maupun eksternal.

7.1.1 IKU 1 – Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi (Scopus)

IKU pertama mengukur produktivitas riset institusi melalui jumlah artikel ilmiah dosen Universitas Dian Nuswantoro yang terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Scopus dipilih sebagai rujukan utama karena merupakan standar internasional dalam pengukuran kinerja penelitian yang digunakan oleh BAN-PT, QS World University Rankings, Times Higher Education, serta SINTA.

Berdasarkan data 2020–2024, Universitas Dian Nuswantoro memiliki rata-rata 156 publikasi Scopus per tahun. Angka ini mencerminkan kapasitas riil institusi yang stabil dan representatif, bukan hasil dari fluktuasi sesaat. Target peningkatan publikasi pada periode 2025–2029 disusun secara progresif, yaitu dari 260 artikel pada tahun 2025 hingga 400 artikel pada tahun 2029. Penetapan target ini didasarkan pada tren akselerasi publikasi sejak tahun 2022 yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah dosen aktif riset, penguatan skema pendanaan internal berjenjang, serta perluasan kolaborasi nasional dan internasional.

Melalui IKU ini, universitas mengukur keberhasilan implementasi roadmap penelitian, efektivitas kebijakan hibah internal, serta integrasi penelitian dengan program MBKM dan kerja sama eksternal.

Baseline(2020–2024)
Rata-rata 156 artikel/tahun

Target artikel tiap tahun dalam 5 tahun kedepan ditunjukan pada tabel 7.1.

Tabel 7.1 target artikel dalam 5 tahun kedepan.

Tahun	Target (artikel)
2025	260
2026	290
2027	320
2028	360
2029	400

7.1.2 IKU 2 – Jumlah Sitasi Publikasi Scopus

IKU kedua mengukur dampak ilmiah dari publikasi yang dihasilkan melalui jumlah sitasi kumulatif yang diterima seluruh artikel Scopus dosen Universitas Dian Nuswantoro. Sitasi diposisikan sebagai indikator pengakuan komunitas ilmiah terhadap relevansi dan kontribusi penelitian, sehingga melengkapi indikator kuantitas publikasi.

Berdasarkan data historis 2020–2024, rata-rata sitasi publikasi Scopus universitas mencapai 1.009 sitasi per tahun. Target sitasi periode 2025–2029 disusun secara bertahap dan akumulatif, dari 1.300 sitasi pada tahun 2025 hingga 3.200 sitasi pada tahun 2029. Penetapan target ini mempertimbangkan pertumbuhan jumlah publikasi, peningkatan kualitas jurnal target (Q1–Q2), serta karakteristik keterlambatan sitasi (*citation lag*) yang umumnya terjadi 2–3 tahun setelah publikasi.

IKU sitasi ini berfungsi sebagai indikator dampak ilmiah (*research impact*) sekaligus proksi reputasi Universitas Dian Nuswantoro dalam jaringan riset global. Peningkatan sitasi diharapkan berkontribusi langsung terhadap penguatan posisi universitas dalam pemeringkatan internasional dan visibilitas pusat-pusat riset unggulan.

Baseline (2020–2024)
Rata-rata 1.009 sitasi/tahun

Target sitasi tiap tahun dalam 5 tahun kedepan ditunjukan pada tabel 7.2.

Tabel 7.2 target sitasi dalam 5 tahun kedepan.

Tahun	Target Sitasi
2025	1.300
2026	1.600
2027	2.000
2028	2.500
2029	3.200

7.1.3 Rata-rata Sitasi per Artikel Scopus

Perhitungan ini digunakan untuk menjaga keseimbangan antara kuantitas dan kualitas publikasi agar peningkatan volume artikel tidak mengorbankan mutu riset. Rata-rata sitasi per artikel mencerminkan daya tarik dan relevansi setiap karya ilmiah yang dihasilkan.

Baseline rata-rata sitasi per artikel pada periode 2020–2024 berada pada kisaran 6,7 sitasi per artikel. Nilai ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah publikasi pada tahun 2023–2024 yang masih berada pada fase awal siklus sitasi, sehingga baseline bersifat konservatif. Oleh karena itu, target rata-rata sitasi per artikel untuk periode 2025–2029 disusun secara bertahap, dimulai dari 4,0 sitasi per artikel pada tahun 2025 dan meningkat hingga 6,0 sitasi per artikel pada tahun 2029.

Penyesuaian target pada tahun-tahun awal bukan merupakan kemunduran kinerja, melainkan strategi metodologis untuk mengakomodasi efek *citation lag* dan mendorong dosen menargetkan jurnal bereputasi lebih tinggi dengan visibilitas global yang lebih kuat.

Baseline (2020–2024)
6,7 sitasi/artikel

Target sitasi artikel scopus tiap tahun dalam 5 tahun kedepan ditunjukan pada tabel 7.3.

Tabel 7.3 target sitasi artikel scopus dalam 5 tahun kedepan.

Tahun	Target
2025	4,0
2026	4,5
2027	5,0
2028	5,5
2029	6,0

7.1.4 Tabel Ringkasan IKU

Secara keseluruhan, IKU publikasi dan sitasi Scopus Universitas Dian Nuswantoro disusun berdasarkan prinsip perencanaan riset yang stabil, berbasis data historis, dan berorientasi jangka menengah. Baseline lima tahun (2020–2024) digunakan karena merepresentasikan kapasitas riil institusi dan bebas dari fluktuasi jangka pendek. Target disusun berdasarkan tren empiris, bukan asumsi normatif, sehingga realistis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Struktur IKU ini juga diselaraskan dengan roadmap TKT dan hilirisasi hasil penelitian, sehingga peningkatan jumlah publikasi diharapkan berjalan seiring dengan peningkatan kualitas, dampak ilmiah, dan reputasi institusi. Dengan pendekatan ini, publikasi tidak hanya menjadi luaran akademik, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan Universitas Dian Nuswantoro sebagai perguruan tinggi riset yang unggul dan berdaya saing global.

Tabel 7.4 Ringkasan IKU

No	IKU	Baseline 2020–2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Publikasi Scopus (dokumen unik)	156/tahun	260	290	320	360	400
2	Sitasi Scopus (kumulatif)	1.009/tahun	1.300	1.600	2.000	2.500	3.200
3	Rata-rata sitasi/artikel	6,7	4,0	4,5	5,0	5,5	6,0

7.1.5 IKU 3 – Jumlah Publikasi Kolaborasi Internasional (Scopus)

IKU ini mengukur tingkat keterlibatan Universitas Dian Nuswantoro dalam jejaring riset global melalui jumlah artikel Scopus yang ditulis bersama mitra internasional, yang ditandai dengan keberadaan afiliasi penulis dari luar Indonesia dalam satu dokumen publikasi.

Kolaborasi internasional diposisikan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas riset, visibilitas global, dan reputasi akademik institusi, sekaligus sebagai indikator kunci dalam pemeringkatan internasional seperti QS World University Rankings dan Times Higher Education.

Berdasarkan data publikasi Scopus periode 2020–2024, tren kolaborasi internasional Universitas Dian Nuswantoro menunjukkan peningkatan yang relatif konsisten, khususnya sejak tahun 2023. Pada periode tersebut, proporsi publikasi kolaboratif meningkat dari 6,7% pada tahun 2020 menjadi 14,7% pada tahun 2024, dengan rata-rata kolaborasi internasional sebesar ±10,6% dari total publikasi Scopus. Peningkatan ini mencerminkan mulai efektifnya berbagai inisiatif institusi, termasuk penguatan skema penelitian kolaborasi luar negeri, berkembangnya jejaring dosen doktor dan guru besar, serta keterlibatan aktif dalam konsorsium riset internasional.

Target kolaborasi internasional periode 2025–2029 disusun secara progresif dan realistis, dari 45 publikasi kolaboratif (17%) pada tahun 2025 hingga 130 publikasi kolaboratif (30%) pada tahun 2029. Penetapan target ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan jumlah publikasi bersama mitra luar negeri, tetapi juga untuk memperluas jejaring riset global dan mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian, khususnya pada jurnal bereputasi tinggi (Q1–Q2).

Melalui IKU ini, Universitas Dian Nuswantoro menilai efektivitas strategi internasionalisasi riset, penguatan peran pusat studi dan kelompok keahlian, serta integrasi kebijakan kolaborasi internasional dengan roadmap penelitian universitas. Peningkatan kolaborasi internasional diharapkan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan sitasi, reputasi riset, dan posisi universitas dalam pemeringkatan global.

Tabel 7.5 Baseline jumlah publikasi kolaborasi internasional (2020–2024)

Tahun	Publikasi Scopus	Kolaborasi Internasional	Proporsi
2020	134	9	6,7%
2021	95	10	10,5%
2022	152	11	7,2%
2023	167	23	13,8%
2024	231	34	14,7%

Rata-rata proporsi kolaborasi internasional: ±10,6%

Peningkatan signifikan pada periode 2023–2024 menunjukkan mulai efektifnya:

- skema penelitian kolaborasi luar negeri,
- jejaring dosen doktor dan guru besar,
- partisipasi dalam konsorsium riset internasional.

Target kolaborasi internasional disusun progresif dan realistis, dengan tujuan tidak hanya meningkatkan jumlah publikasi kolaboratif, tetapi juga memperluas jejaring riset global dan kualitas luaran.

Tabel 7.6 Target kolaborasi internasional 2025–2029

Tahun	Target Publikasi Kolaborasi Internasional	Proporsi Target
2025	45	17%
2026	60	19%
2027	80	22%
2028	100	25%
2029	130	30%

7.2 Tata Kelola dan Kepatuhan Mutu Penelitian

Tata kelola dan kepatuhan mutu penelitian merupakan aspek kunci dalam menjamin keberlangsungan, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian di Universitas Dian Nuswantoro. Penilaian terhadap aspek ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi etika akademik, serta menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdampak.

7.2.1 Aspek Penilaian

Tata kelola dan kepatuhan mutu penelitian dinilai berdasarkan indikator berikut:

1. Ketepatan Waktu Pelaporan. Mengukur tingkat kedisiplinan peneliti dalam menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPM.
2. Kepatuhan terhadap SOP dan Etika Penelitian. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman penelitian universitas, serta prinsip etika penelitian dan integritas akademik.

3. Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev). Mengkaji capaian mutu penelitian berdasarkan hasil Monev internal, termasuk kesesuaian antara proposal, pelaksanaan, luaran, dan pemanfaatan hasil penelitian.

7.2.2 Hilirisasi dan Inovasi Penelitian

Pengembangan dan perlindungan Kekayaan Intelektual (HKI) menjadi indikator penting keberhasilan hilirisasi hasil penelitian. HKI berfungsi sebagai bentuk pengakuan atas inovasi sivitas akademika serta sebagai dasar komersialisasi dan kerja sama lebih lanjut dengan pihak eksternal.

Ruang lingkup HKI meliputi:

1. Paten dan paten sederhana
2. Hak cipta (ilmu pengetahuan, seni dan sastra)
3. Desain industri (bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan)
4. Merek (barang dan/atau jasa)
5. Tata Letak Sirkuit Terpadu (rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen)
6. Indikasi Geografis (tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk)

Strategi penguatan HKI:

1. Penguatan pendampingan sistematis pengelolaan HKI oleh LPPM, melalui identifikasi potensi HKI, asistensi penyusunan dokumen, pendaftaran, pemeliharaan (pembayaran biaya tahunan paten/annuity), serta pemantauan dan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh sivitas akademika.
2. Integrasi luaran HKI dalam kebijakan dan skema penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, dengan mendorong HKI sebagai luaran strategis yang bernilai tambah dan berorientasi pada inovasi serta hilirisasi hasil riset.
3. Pemberian insentif dan pengakuan kinerja dosen berbasis capaian HKI, sebagai bagian dari sistem penilaian kinerja, pengembangan karier, dan peningkatan motivasi sivitas akademika dalam menghasilkan karya inovatif.
4. Penguatan peran Sentra HKI universitas sebagai unit layanan strategis, yang berfungsi sebagai pusat layanan, konsultasi, pengelolaan, dan fasilitasi pemanfaatan HKI bagi sivitas akademika dan mitra.

5. Percepatan pemanfaatan HKI melalui fasilitasi manfaat kekayaan intelektual, meliputi lisensi, alih teknologi, kerja sama dengan industri, serta pemanfaatan HKI untuk peningkatan dampak ekonomi dan sosial.
6. Peningkatan kapasitas dan literasi HKI sivitas akademika, melalui program sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan guna membangun budaya sadar HKI di lingkungan perguruan tinggi.
7. Penguatan tata kelola dan regulasi internal terkait HKI, termasuk kebijakan kepemilikan, pembagian manfaat, dan mekanisme pengelolaan HKI yang transparan dan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) HKI:

1. Peningkatan jumlah pengajuan dan sertifikat HKI setiap tahun.
2. Persentase penelitian dan PKM yang menghasilkan luaran HKI.
3. Tidak Lanjut tingkat penolakan HKI.
4. Jumlah HKI yang dimanfaatkan atau dikomersialisasikan.
5. Persentase dosen/peneliti dan mahasiswa yang menghasilkan HKI.

7.2.3 Produk Inovasi

Produk inovasi merupakan hasil pengembangan penelitian yang telah mencapai tingkat kesiapterapan teknologi tertentu dan siap diimplementasikan atau dimanfaatkan oleh pengguna. Produk inovasi diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat, industri, dan sektor publik.

Bentuk produk inovasi meliputi:

1. Prototipe teknologi dan rekayasa
2. Aplikasi dan sistem informasi
3. Model bisnis, model kebijakan, dan model pemberdayaan masyarakat
4. Produk kreatif dan desain inovatif
5. Teknologi tepat guna berbasis kebutuhan lokal

Strategi pengembangan produk inovasi:

1. Penguatan penelitian terapan berbasis roadmap dan TKT
2. Integrasi hasil penelitian ke dalam kegiatan PKM dan MBKM
3. Kolaborasi dengan industri, UMKM, pemerintah daerah, dan mitra internasional
4. Fasilitasi uji coba, validasi, dan penyempurnaan produk inovasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) Produk Inovasi:

1. Jumlah produk inovasi yang dihasilkan dan diimplementasikan
2. Persentase produk inovasi yang dimanfaatkan mitra atau masyarakat
3. Peningkatan TKT hasil penelitian dari tahun ke tahun
4. Jumlah produk inovasi yang berpotensi dikomersialisasikan

Secara keseluruhan, hilirisasi dan inovasi dalam RIPP Universitas Dian Nuswantoro diarahkan untuk:

1. Meningkatkan nilai tambah dan dampak hasil penelitian
2. Memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan berkelanjutan
3. Mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi dan reputasi institusi
4. Membangun ekosistem inovasi yang berkelanjutan dan berdaya saing

7.3 Target Tahunan Penelitian Universitas Dian Nuswantoro 2025–2029

(Baseline Tahun 2025, Pertumbuhan ±5% per Tahun)

Tabel 7.7 Target Kuantitatif Kinerja Penelitian

Indikator Luaran Penelitian	2025 (Baseline)	2026	2027	2028	2029
Buku ber-ISBN	92	97	102	107	113
Judul Penelitian Dosen	109	114	120	126	132
Publikasi Garuda/Sinta	728	764	802	842	884
Kekayaan Intelektual (KI)	180	189	198	208	218
Publikasi Scopus	393	413	434	456	479

Target tahunan kinerja penelitian Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029 disusun dengan pendekatan pertumbuhan moderat sebesar ±5% per tahun, menggunakan capaian tahun 2025 sebagai baseline. Pendekatan ini dipilih untuk menjamin keberlanjutan program, menjaga kualitas luaran penelitian, serta menyesuaikan dengan kapasitas sumber daya dan dinamika kebijakan pendanaan penelitian. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas

publikasi, penguatan kekayaan intelektual, dan konsistensi produktivitas penelitian dosen yang selaras dengan roadmap penelitian berbasis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).

7.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penelitian merupakan instrumen penting dalam menjamin ketercapaian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025–2029. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh program penelitian berjalan sesuai dengan roadmap penelitian universitas, memenuhi standar mutu akademik, serta menghasilkan luaran yang relevan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi diarahkan tidak hanya untuk menilai ketercapaian luaran penelitian, tetapi juga untuk mengidentifikasi kendala pelaksanaan, memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan etika penelitian, serta merumuskan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi LPPM dan pimpinan universitas dalam pengambilan kebijakan, penguatan skema pendanaan, peningkatan kualitas riset, serta pengembangan hilirisasi dan inovasi.

7.4.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penelitian bertujuan untuk:

1. Memastikan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan proposal, kontrak penelitian, roadmap penelitian, serta ketentuan yang berlaku di Universitas Dian Nuswantoro.
2. Menilai ketercapaian luaran penelitian, baik berupa publikasi ilmiah, sitasi, kekayaan intelektual, produk inovasi, prototipe, kerja sama, maupun bentuk luaran lainnya.
3. Mengukur capaian Indikator Kinerja Utama penelitian secara tahunan, termasuk publikasi Scopus, sitasi, kolaborasi internasional, HKI, produk inovasi, dan luaran penelitian lainnya.
4. Menjamin kepatuhan peneliti terhadap Standar Operasional Prosedur, etika penelitian, integritas akademik, serta ketentuan administrasi dan pelaporan.
5. Mengidentifikasi hambatan, risiko, dan kebutuhan pendampingan dalam pelaksanaan penelitian.

6. Menyusun rekomendasi perbaikan, penguatan kebijakan, dan strategi peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

7.4.2 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi penelitian meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, luaran, dampak, dan tata kelola penelitian. Aspek yang dievaluasi mencakup:

1. Kesesuaian topik penelitian dengan roadmap dan bidang unggulan penelitian universitas.
2. Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal, metode, jadwal, dan rencana anggaran.
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.
4. Ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan penelitian.
5. Kualitas publikasi ilmiah, termasuk publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.
6. Capaian sitasi dan dampak ilmiah hasil penelitian.
7. Keterlibatan kolaborasi nasional dan internasional dalam pelaksanaan penelitian.
8. Potensi dan capaian kekayaan intelektual, produk inovasi, prototipe, serta hilirisasi hasil penelitian.
9. Kepatuhan terhadap etika penelitian, integritas akademik, dan bebas plagiarisme.
10. Kesesuaian penggunaan dana dengan ketentuan dan prinsip akuntabilitas.

7.4.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Internal Tahunan

Monitoring dan evaluasi internal dilaksanakan setiap tahun oleh LPPM dengan melibatkan reviewer internal dan/atau reviewer eksternal yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian. Pelaksanaan Monev dilakukan secara bertahap melalui mekanisme berikut:

1. **Persiapan Monev**
   LPPM menyusun jadwal pelaksanaan Monev, menetapkan reviewer, menyiapkan instrumen penilaian, serta menginformasikan ketentuan pelaksanaan kepada seluruh peneliti penerima pendanaan.

2. **Pengumpulan Dokumen**
   Peneliti wajib menyerahkan dokumen Monev, antara lain laporan kemajuan, bukti capaian luaran sementara, catatan penggunaan anggaran, dokumentasi kegiatan, serta bukti pendukung lain yang relevan.

3. **Penilaian Pelaksanaan Penelitian**
   Reviewer melakukan penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal, capaian luaran, kemajuan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rencana penyelesaian penelitian.

4. **Presentasi dan Klarifikasi**
   Peneliti mempresentasikan perkembangan penelitian dan memperoleh masukan dari reviewer. Tahap ini menjadi forum klarifikasi atas capaian, kendala, dan strategi penyelesaian luaran.

5. **Penyusunan Rekomendasi**
   Reviewer menyusun hasil penilaian dan rekomendasi tindak lanjut, yang dapat berupa persetujuan kelanjutan penelitian, permintaan perbaikan, pendampingan khusus, atau catatan evaluatif lainnya.

6. **Tindak Lanjut Hasil Monev**
   LPPM menindaklanjuti hasil Monev melalui pendampingan peneliti, pemantauan penyelesaian luaran, pembinaan administrasi, serta penguatan strategi pencapaian target penelitian.

7.4.4 Audit Mutu Penelitian

Audit mutu penelitian dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa tata kelola penelitian memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Audit mutu penelitian dilakukan secara berkala dengan memperhatikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan luaran penelitian.

Audit mutu penelitian mencakup pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen administrasi, kepatuhan terhadap SOP penelitian, kesesuaian luaran dengan kontrak penelitian, rekam jejak pelaksanaan kegiatan, serta validitas data kinerja penelitian. Hasil audit digunakan sebagai dasar perbaikan tata kelola penelitian, peningkatan akuntabilitas, dan penguatan budaya mutu di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro.

Temuan audit dikelompokkan menjadi temuan administratif, temuan substansi, dan temuan luaran. Setiap temuan wajib ditindaklanjuti oleh peneliti, program studi, fakultas, atau unit terkait sesuai kewenangannya. LPPM bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap penyelesaian tindak lanjut tersebut.

7.4.5 Rapat Tinjauan Manajemen Penelitian

Rapat Tinjauan Manajemen penelitian dilaksanakan sebagai forum evaluasi strategis terhadap capaian kinerja penelitian universitas. RTM penelitian melibatkan pimpinan universitas, LPPM, fakultas, program studi, pusat studi, dan unit terkait.

Agenda RTM penelitian meliputi pembahasan capaian IKU penelitian, hasil Monev internal, hasil audit mutu penelitian, capaian publikasi dan sitasi, perkembangan kekayaan intelektual, produk inovasi, hilirisasi, kerja sama riset, serta kendala pelaksanaan penelitian. RTM juga digunakan untuk menetapkan rekomendasi kebijakan, strategi peningkatan kinerja, penyesuaian target, dan penguatan dukungan kelembagaan.

Hasil RTM penelitian dituangkan dalam bentuk berita acara dan rencana tindak lanjut yang menjadi dasar pengambilan keputusan pada periode berikutnya. Rencana tindak lanjut tersebut dapat mencakup revisi kebijakan pendanaan, penguatan pendampingan publikasi, peningkatan kapasitas peneliti, fasilitasi HKI dan hilirisasi, pengembangan kolaborasi internasional, serta penyempurnaan sistem informasi penelitian.

7.4.6 Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Hasil monitoring, evaluasi, audit mutu, dan RTM penelitian menjadi dasar pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Setiap rekomendasi yang dihasilkan harus ditindaklanjuti melalui program kerja yang terukur, penanggung jawab yang jelas, serta jadwal penyelesaian yang realistis.

Perbaikan berkelanjutan dilakukan melalui:

1. Penguatan pendampingan penyusunan proposal dan luaran penelitian.
2. Peningkatan kualitas reviewer dan instrumen penilaian penelitian.
3. Pengembangan sistem informasi penelitian yang terintegrasi.
4. Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi, penulisan artikel ilmiah, pengelolaan sitasi, dan kolaborasi riset.

5. Fasilitasi pendaftaran HKI, pengembangan produk inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.
6. Penguatan kerja sama dengan industri, pemerintah, komunitas, dan mitra internasional.
7. Penyempurnaan kebijakan pendanaan dan insentif berbasis kinerja penelitian.

Dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang konsisten, Universitas Dian Nuswantoro diharapkan mampu menjaga akuntabilitas tata kelola penelitian, meningkatkan kualitas dan dampak luaran riset, serta memperkuat kontribusi penelitian terhadap reputasi institusi dan pembangunan berkelanjutan.

BAB VIII
PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) Universitas Dian Nuswantoro merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai landasan pengembangan penelitian universitas secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk periode 2025–2029. RIPP ini dirancang dengan mempertimbangkan analisis kekuatan internal, kebutuhan dan tantangan eksternal, serta keselarasan dengan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro, kebijakan nasional bidang penelitian dan inovasi, serta agenda pembangunan global.

Melalui penetapan bidang unggulan penelitian, perumusan roadmap berbasis Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), serta strategi implementasi yang sistematis melalui skema Working Package, RIPP ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, memperkuat kolaborasi nasional dan internasional, serta meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

RIPP Universitas Dian Nuswantoro juga menegaskan pentingnya integrasi antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran, sehingga hasil penelitian tidak hanya berorientasi pada publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan inovasi, kekayaan intelektual, dan dampak nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat, industri, dan pemangku kepentingan lainnya.

8.2 Rekomendasi Kebijakan

Dalam rangka memastikan implementasi RIPP berjalan secara efektif dan optimal, beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu menjadi perhatian pimpinan universitas dan LPPM adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola Penelitian. Universitas perlu terus memperkuat sistem tata kelola penelitian melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi berbasis kinerja dan dampak.

2. Sinkronisasi Roadmap Dosen dan Kelompok Keilmuan. Setiap dosen diwajibkan memiliki roadmap penelitian lima tahunan yang selaras dengan RIPP universitas dan roadmap Kelompok Keilmuan, guna menjaga fokus riset, meningkatkan kolaborasi, dan menghindari fragmentasi penelitian.
3. Optimalisasi Skema Pendanaan dan Insentif. Perlu dilakukan optimalisasi skema pendanaan internal dan eksternal, disertai kebijakan insentif yang mendorong luaran bereputasi tinggi, pengembangan HKI, serta hilirisasi hasil penelitian.
4. Penguatan Kolaborasi Nasional dan Internasional Universitas didorong untuk memperluas kerja sama penelitian dengan mitra industri, pemerintah, dan perguruan tinggi luar negeri, khususnya melalui skema kolaborasi internasional dan penelitian terapan yang berdampak.
5. Integrasi Penelitian dengan PKM dan MBKM Hasil penelitian dosen perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran berbasis MBKM guna meningkatkan relevansi riset dan keterlibatan mahasiswa.

8.3 Keberlanjutan Rencana Induk Penelitian

Keberlanjutan Rencana Induk Penelitian Universitas Dian Nuswantoro dijamin melalui mekanisme evaluasi berkala, pembaruan kebijakan, dan penyesuaian terhadap dinamika internal maupun eksternal. RIPP ini bersifat dinamis dan adaptif, sehingga dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebijakan nasional, serta kebutuhan masyarakat dan industri.

Evaluasi pelaksanaan RIPP dilakukan secara periodik melalui indikator kinerja utama penelitian, capaian luaran, dan dampak yang dihasilkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk penyempurnaan strategi, penyesuaian roadmap, dan perumusan RIPP periode selanjutnya.

Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan, dukungan kebijakan yang konsisten, serta penguatan budaya riset di lingkungan universitas, Rencana Induk Penelitian Universitas Dian Nuswantoro diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan UDINUS sebagai universitas riset unggul, berdaya saing global, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.